

SKRIPSI

**DINAMIKA PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIER PADA
PEKERJA DENGAN PENDIDIKAN YANG TIDAK SESUAI DI
KELURAHAN SIPARAPPE KABUPATEN PINRANG**



OLEH

MUH. AGUNG NAHARUDDIN

NIM : 19.3200.061

PAREPARE

PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PAREPARE

2025 M/1445 H

**DINAMIKA PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIER PADA
PEKERJA DENGAN PENDIDIKAN YANG TIDAK SESUAI
DI KELURAHAN SIPARAPPE KABUPATEN PINRANG**



OLEH

MUH. AGUNG NAHARUDDIN

NIM : 19.3200.061

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE
2025 M/1445 H**

PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Dinamika Pengambilan Keputusan Karier Pada
Pekerja Dengan Pendidikan Yang Tidak Sesuai Di
Kelurahan Siparappe Kabupaten Pinrang

Nama Mahasiswa : Muh. Agung Naharuddin

Nomor Induk Mahasiswa : 19.3200.061

Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
B- 1334 /In.39/06/2023

Disetujui Oleh :

Pembimbing Utama : Emilia Mustary, M.Psi. 

NIP : 199007112018012001

Pembimbing Pendamping : Nur Afiah, M.A. 

NIP : 199808102023212052

Mengetahui

Dekan,
Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah



Dr. A. Nurkidam, M.Hum.
NIP. 19641231 1992031 045

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Nama Mahasiswa : Muh. Agung Naharuddin
Nomor Induk Mahasiswa : 19.3200.061
Fakultas : Ushuluddin Adab, dan Dakwah
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
B- 1334 /In.39/06/2023
Tanggal Kelulusan : 24 Januari 2025

Disahkan oleh Komisi Penguji

Emilia Mustary, M.Psi.	(Ketua)	(.....)
Nur Afiah, M.A.	(Sekretaris)	(.....)
Adnan Achiruddin Saleh, M.Si	(Anggota)	(.....)
Ulfah, M.Pd.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui,
Dekan,
Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah


Dr. A. Nurhidam, M.Hum.
NIP: 196412311992031045

KATA PENGANTAR

سَمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ
 الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ مُحَمَّدٍ سَيِّدِنَا وَعَلَى آلِهِ
 وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tua tercinta, yakni Ibunda Hajrah dan Ayahanda Naharuddin yang senantiasa memberikan kasih sayang, dukungan moral, material, serta berkah doa tulusnya sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menempuh pendidikan hingga selesainya skripsi ini.

Pada kesempatan ini, penulis telah menerima banyak bimbingan dan masukan dari Ibu Emilia Mustary, M.Psi dan Ibu Nur Afiah, M.A. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. sebagai rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Dr. A. Nurkidam, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa IAIN Parepare.
3. Dr. Iskandar, S.Ag., M.Sos.I. selaku Wakil Dekan I dan Dr. Nurhikmah, M.Sos.I. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ushuluddin, Adab , dan Dakwah

yang telah memberikan bimbingan, arahan, kemudahan, serta dukungan dalam bidang akademik dan administrasi selama proses penyelesaian skripsi ini.

4. Ibu Emilia Mustary, M.Psi. selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam atas segala pengabdianya yang telah memberikan pembinaan, motivasi serta semangat kepada mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
5. Ibu Ulfah, M.Pd. dan Pak Adnan Achiruddin Saleh, M.Psi. selaku dosen penguji dalam skripsi ini. Terima kasih atas bimbingan, kritik, saran serta masukan berharga yang telah diberikan kepada penulis demi penyempurnaan skripsi ini.
6. Para dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam yang telah memberikan ilmu, bimbingan, serta dukungan kepada penulis selama menjalani pendidikan di IAIN Parepare dan seluruh dosen dan staf Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah yang telah meluangkan waktu untuk melayani setiap keperluan penulis yang dibutuhkan selama proses perkuliahan dan penelitian.
7. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare terutama dalam penulisan skripsi ini.
8. Kepada saudara saya Nurul Hidayah, Nonci, dan Santalia Jalante, penulis sangat berterima kasih atas dukungan dan semangat yang tidak pernah berhenti.
9. Kepada seluruh sahabat yang selalu memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini terkhusus kepada Andi Ratu Agung, Akbar, Fitriani, Nurzakina Salam dan semua teman-teman seperjuangan Program Studi Bimbingan Konseling Islam Angkatan tahun 2019 untuk kebersamaan selama

penulis menjalani studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN)Parepare.

10. Kepada Ibu Chaeryani, Ahmad, dan Suhartina yang telah meluangkan waktunya dan membantu penulis untuk menjadi subjek dalam penelitian ini.

Tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material sehingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah SWT berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan hidayah-Nya.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis memohon maaf apabila dalam penulisan ini terdapat kekeliruan dan kesalahan yang semua itu terjadi di luar dari kesengajaan penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 03 Januari 2025

Penulis



Muh. Agung Naharuddin

Nim. 19.3200.061

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muh. Agung Naharuddin
NIM : 19.3200.061
Tempat/Tgl. Lahir : Pinrang, 23 Oktober 2001
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah
Judul Skripsi : Dinamika Pengambilan Keputusan Karier Pada
Pekerja Dengan Pendidikan Yang Tidak Sseuai Di
Kelurahan Siparappe Kabupaten Pinrang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagai atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 03 Januari 2025

Penulis,



Muh. Agung Naharuddin

NIM : 19.3200.061

ABSTRAK

Muh.Agung Naharuddin, *Dinamika Pengambilan Keputusan Karier Pada Pekerja Dengan Pendidikan Tidak Sesuai Di Kelurahan Siparappe Kabupaten Pinrang* (dibimbing oleh Emilia Mustary dan Nur Afiah)

Penelitian ini membahas tentang Dinamika Pengambilan Keputusan Karier Pada Pekerja Dengan Pendidikan Tidak Sesuai Di Kabupaten Pinrang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana dinamika pengambilan keputusan karier dengan pendidikan yang tidak sesuai pada pekerja yang tidak sesuai di Kabupaten Pinrang, serta untuk mengetahui Faktor apa saja yang memengaruhi pengambilan keputusan karier pada pekerja dengan pendidikan yang tidak sesuai di Kabupaten Pinrang

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dan dalam pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Adapun sumber data yang digunakan yaitu 2 pekerja yang tidak sesuai dengan pendidikannya di SMPN 4 Pinrang dan 1 orang Pegawai Bank Mandiri di Kabupaten Pinrang. Adapun teknik analisis data yaitu reduksi data dan penyajian data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dinamika pengambilan keputusan karier pada pekerja dengan pendidikan yang tidak sesuai di Kabupaten Pinrang melalui beberapa tahap. Dalam penelitian ini terdapat informan yang tidak melewati tahap eksplorasi, kristalisasi dan tahap klarifikasi dalam pengambilan keputusan kariernya. Pada informan S hanya melalui tahap pemilihan, infroman C melalui 2 tahap yaitu pemilihan dan kristalisasi, dan informan A melalui seluruh tahap. Adapun faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan karier pada pekerja dengan pendidikan yang tidak sesuai di Kabupaten Pinrang terdapat 4 faktor yaitu, faktor genetik, faktor lingkungan, faktor belajar, dan keterampilan menghadapi masalah. Dalam penelitian ini terdapat faktor yang tidak mempengaruhi pengambilan keputusan karier informan S dan C, faktor tersebut yaitu faktor genetik.

Kata Kunci: Keputusan Karier, Pekerja, Pendidikan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tinjauan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II.....	10
TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Tinjauan Penelitian Relevan	10
B. Tinjauan Teori.....	15
1. Pengambilan Keputusan karier	15
C. Tinjauan Konseptual.....	24
D. Kerangka Pikir.....	26
BAB III.....	27
METODE PENELITIAN.....	34
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	29
C. Fokus Penelitian.....	29
D. Jenis dan Sumber Data.....	30
E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	30
F. Uji Keabsahan Data.....	31
G. Teknik Analisa Data	32
BAB IV	34
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Hasil Penelitian.....	34
B. Pembahasan Penelitian	59
BAB V	68
PENUTUP.....	68
A. Simpulan.....	68
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	I

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
1.1	Bagan Kerangka Pikir	27
1.2	Dokumentasi	XLVIII



DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul Lampiran	Halaman
1	Surat Penetapan Pembimbing	VIII
2	Surat Izin Penelitian	IX
3	Surat Izin Meneliti dari Kampus	X
4	Surat Keterangan Selesai Meneliti	XI
5	Pedoman Wawancara	XII
6	Transkrip Wawancara	XIII
7	Surat Keterangan Wawancara	XLV
8	Dokumentasi	XLVIII
9	Biodata Penulis	XLVIII

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda , dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda ("").

2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	Dhomma	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
أَوْ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : Kaifa

حَوْل : Haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
نَا / نَ	Fathah dan Alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يَ	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas
وُ	Kasrah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

مَات : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوت : yamūtu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].

- b. *ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعَم : *nu‘ima*

عُدُّوْ : *‘aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يِ), maka ia transliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *Umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasikan adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (darul Qur'an), *sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

9. *Lafẓ al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudhaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ

Dīnullah

بِاللَّهِ

billah

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ

Hum fī rahmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf capital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf capital, misalnya: digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang

(*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).
Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi ‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naşr Ḥamīd Abū).

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *subhānahū wa ta‘āla*

saw. = *şallallāhu ‘alaihi wa sallam*

a.s. = *'alaihi al- sallām*

H = Hijriah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

l. = Lahir tahun

w. = Wafat tahun

QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4

HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص = صفحة

دم = بدون

صلعم = صلى الله عليه وسلم

ط = طبعة

دن = بدون ناشر

الخ = إلى آخرها / إلى آخره

ج = جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena Dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada pengambilan keputusan karier sering ditemui beberapa pekerja yang mengambil pekerjaan tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan, apabila hal ini terjadi maka hasil dari pekerjaannya tidak akan sempurna, justru yang ada hasilnya kurang sempurna, tetapi ada juga sebagian kecil orang yang memang bekerja bukan pada bidang yang sesuai dengan kemampuannya. Hal itu bisa terjadi karena beberapa faktor, salah satunya yaitu karena faktor ekonomi.¹ Hal ini membuat pekerja hanya melakukan pekerjaan karena tuntutan ekonomi tanpa menyesuaikan dengan latar belakang pendidikan.

Karier diperoleh melalui sebuah proses pengambilan keputusan yang terjadi disepanjang rentang kehidupan seseorang dan menjadi bagian dari perkembangan dirinya. Istilah karier merujuk pada pekerjaan atau jabatan yang ditekuni dan diyakini sebagai panggilan hidup yang meresapi seluruh alam pikiran dan perasaan seseorang, serta mewarnai seluruh gaya hidup seseorang. Karier bukan hanya sekedar pekerjaan yang telah dijabat seseorang, melainkan suatu pekerjaan atau jabatan yang benar-benar sesuai dan cocok dengan potensi diri, sehingga seseorang merasa senang dengan pekerjaan yang dijalannya dan akan berusaha semaksimal mungkin meningkatkan prestasi serta mengembangkan potensi diri.² Oleh karena itu ketepatan memilih dan menentukan keputusan karier menjadi titik penting dalam perjalanan hidup seseorang.

¹Dhea Sekar Ayu dan Hetty Krisnani, “Pengaruh Lingkungan Kerja Sehingga Menghasilkan Suatu Hubungan yang Erat Antara Petugas K3L UNPAD”, Jurnal Pekerjaan Sosial, 1.2, (2018), h.17.

²Diana Lestari, dan Supriyo, “Kontribusi Minat Jurusan, Kualitas Layanan Informasi Karir, dan Pemahaman Karir Terhadap Kemampuan Mengambil Keputusan Karir”, Jurnal Bimbingan Konseling 5.1, (2016), h. 48.

Pengambilan keputusan tersebut merupakan sebuah kegiatan untuk mendapatkan suatu kepuasan dalam hidup, pengambilan keputusan dapat dianggap sebagai suatu hasil proses mental atau kognitif yang membawa pada pemilihan suatu jalur tindakan diantara beberapa alternatif yang tersedia. Setiap proses pengambilan keputusan selalu menghasilkan suatu pilihan akhir. Pengambilan keputusan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan sengaja, tidak secara kebetulan, dan tidak boleh sembarangan.³

Pengambilan keputusan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan sengaja, tidak secara kebetulan, dan tidak boleh sembarangan. Kemampuan dalam pengambilan keputusan karier dapat di asah dalam setiap keputusan-keputusan kecil yang telah diambil sebelumnya, sehingga dapat memperkuat kemampuan dalam pengambilan keputusan.⁴ Hal ini didukung dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Eka Oktafiyen Anizha Hadi, beserta dua rekannya yaitu, Leny Latifah dan Djolo Budi Santoso, yang telah meneliti terkait Hubungan antara kepercayaan diri dengan pengambilan keputusan karier siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan pengambilan keputusan karier dengan nilai probabilitas $<0,05$ yakni 0,000 dan $r_{hitung} (-0,102) > r_{tabel} (0,176)$. Maka semakin tinggi tingkat kepercayaan diri siswa maka semakin baik pengambilan keputusan karier siswa kelas XI SMAN 1 Sumbermanjing Wetan, dan sebaliknya semakin rendah tingkat

³Ros Patriani Dewi, *Hubungan Efikasi Diri dengan Pengambilan Keputusan Karir pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta*, Jurnal Ilmiah Psikologi, 19.2, (2017), h.90.

⁴Eka Oktafiyen Anizha Hadi, Djoko Budi Santoso, Leny Atifah, “*Hubungan antara kepercayaan diri dengan pengambilan keputusan karier siswa*”, Jurnal Proseding Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran Bagi Guru dan Dosen, 3, (2019), h.245.

kepercayaan diri siswa maka semakin rendah maka kurang tepat pengambilan keputusan karier siswa kelas XI SMAN 1 Sumbemanjing Wetan.⁵

Berdasarkan obsersevasi yang telah dilakukan pada staf UPT SMPN 4 Pinrang, terdapat beberapa yang memiliki latar belakang Pendidikan tidak sesuai dengan pekerjaannya. Ibu Suhartina. L, S.Pd. memiliki latar belakang Pendidikan jurusan matematika, namun bekerja menjadi staf TU. Ibu Suhartina mengatakan pekerjaannya tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya dan mengapa memilih menjadi staf TU karena ibu Suhartina memiliki keahlian komputer, dan pada saat mencari pekerjaan lowongan staf TU dibuka.⁶ pernyataan dari ibu Suhartina sejalan dengan pernyataan bapak Wahyuddin, bapak Wahyuddin mengatakan bahwa latar belakang Pendidikan Administrasi Negara, Adapun pekerjaannya yaitu Staff perpustakaan. Pekerjaan yang dijalani ini dipilih karena pak Wahyuddi memiliki *hobby* membaca sehingga menyukai buku, maka dari itu bapak Wahyuddi tetap bekerja sebagai staff perpustakaan hingga sekarang.⁷ Observasi dilakukan juga pada pegawai Bank. Ahmad memiliki latar belakang pendidilam sarjana hukum, namun bekerja di Bank Mandiri. Ahmad mengatakan bahwa alasan mengapa latar belakang pendidikam berbeda dengan pekerjaannya karena ingin mencoba di dunia perbankan⁸. Hasil observasi tersebut, keduanya memilki latar belakang Pendidikan yang jauh dari pekerjaan yang dimiliki, namun dengan hobby dan juga keahlian yang dimiliki sehingga keduanya memilih pekerjaan tersebut.

⁵ Hadi, Eka Oktafiyen Anizha, Leny Latifah, and Djoko Budi Santoso. "Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Pengambilan Keputusan Karir Siswa." *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Pendidikan*. Vol. 3. 2019.

⁶ Suhartina, Staff TU UPT SMPN 4 Pinrang, wawancara di UPT SMN 4 Pinrang, Kamis 3 Oktober 2024.

⁷ Wahyuddin, Staff Perpustakaan UPT SMPN 4 Pinrang, wawancara di UPT SMN 4 Pinrang, Kamis 3 Oktober 2024.

⁸ Ahamd, Pegawai Bank Mandiri Pinrang, wawancara di Bank Mandiri Pinrang, Kamis 10 Oktober 2024.

Pada pengambilan keputusan karier yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan, terdapat hambatan dan juga masalah dalam pengambilan Keputusan karier pekerja. Masalah tersebut terjadi pada saat masih menempuh Pendidikan. Mahasiswa biasanya akan mengalami hambatan sebelum menentukan karier yang dipilih setelah lulus. Salah satu fakta yang terlihat di Universitas Diponegoro, ialah masih banyak mahasiswa fakultas psikologi yang merasa sulit untuk melakukan pemilihan karier. Mahasiswa memiliki keterbatasan informasi dan pengetahuan, sehingga hal ini menyebabkan mahasiswa kurang memahami dirinya sendiri.⁹ Maka dari itu mahasiswa perlu dikenalkan dengan pengambilan keputusan karier sehingga, mahasiswa mampu memprediksi dengan baik masa depannya sehingga, kedepannya mahasiswa dapat memenuhi tuntutan lulus dan mencari pekerjaan yang tepat.

Kurangnya pengalaman menjadi salah satu hambatan dalam menentukan karier. Kurangnya pengalaman dalam pekerjaan membuat mahasiswa menjadi kurang percaya diri dengan potensi yang dimiliki. Tidak memiliki pemikiran terkait perencanaan menjelang kelulusan yang kemudian menjadi permasalahan dalam pengambilan keputusan yang sering terjadi pada mahasiswa. Tidak hanya pada kepercayaan diri, kurangnya pengalaman dalam bekerja juga dapat menimbulkan perasaan cemas ketika individu memulai melamar pekerjaan, sehingga mempengaruhi pola pikir, emosi dan perilaku mahasiswa (Nurjanah, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Febriana & Masykur (2022) menyatakan bahwa individu yang memiliki efikasi diri pengambilan keputusan karier yang rendah dapat menjadi indikasi bahwa individu tersebut memiliki keragu-raguan yang tinggi dalam proses pengambilan keputusan karier. Oleh karena itu, rendahnya efikasi diri pengambilan keputusan karier juga mengganggu eksplorasi karier dan kemampuan pengambilan keputusan karier

⁹ Mefita, S., & Yulianto, M. (2019). (Studi Fenomenologi Selebgram Awkarin). Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro, 1(4), 396–413.

Setelah lulus dari perguruan tinggi mendapatkan ijazah dan transkrip nilai merupakan suatu keberhasilan sementara, karena itu hanya sebagai tiket untuk melamar pekerjaan bagi para lulusan dan alumni. Tidak sedikit dari para lulusan sarjana maupun diploma yang mendapat pekerjaan tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan yang ditempuhnya saat kuliah, dan bahkan ada juga yang tidak mendapatkan pekerjaan sehingga menganggur berkepanjangan. Seseorang disebut berhasil ketika bekerja adalah bisa mengimplementasikan teori yang didapatkan dari pendidikan terakhirnya pada kehidupan sehari-hari yang mendapatkan pekerjaan sesuai dengan keahlian dan mendapatkan upah sesuai dengan yang mereka harapkan.¹⁰ Maka dari itu perlunya merencanakan karier dari awal.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ayu et al., (2022) ketika individu memiliki perencanaan karier yang baik maka individu juga akan dapat mengambil keputusan karier dengan baik. Sebaliknya semakin rendah perencanaan karier maka semakin rendah pengambilan keputusan karier. Dalam pengambilan keputusan karier terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karier salah satunya adalah faktor internal yang dapat menyebabkan pengambilan keputusan karier, sehingga sebelum memutuskan karier diperlukan pemahaman karier yang tepat terkait dengan tujuan yang ingin dicapainya.¹¹

Menentukan pilihan karier secara tepat, individu memerlukan proses yang sangat Panjang. Pengambilan keputusan karier bagi pekerja sering kali ditemui yang tidak sesuai dengan latar belakang Pendidikan pekerja. Penelitian yang dilakukan oleh Triadelsia Hoturu dkk. Dengan judul Dampak Mismatch Pendidikan-Pekerjaan Terhadap Pengembangan Keahlian Karyawan Di Halmahera Utara.

¹⁰Achmad, Fauzi, Iis Joice Susanti Marpaung, Akim Manator Hara Pardede, “Sistem Pendukung Pemilihan Pekerjaan Menggunakan Metode Apriori Berdasarkan Korelasi Jurusan dengan IPK untuk mengetahui Pekerjaan yang tepat”, Jurnal Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi, 2.2, (2018), h. 153.

¹¹ Ayu, M. N. K., Widarnandana, I. G. D., & Retnoningtias, D. W. (2022). Pentingnya Perencanaan Karier Terhadap Pengambilan Keputusan Karier. Psikostudia : Jurnal Psikologi, 11(3), 341.

Hasil, menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pekerjaan mengambil pekerjaan yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Adapun faktor yang mempengaruhi pekerja mengambil keputusan tersebut yaitu, faktor ekonomi, faktor keinginan menambah pengalaman kerja, kurangnya lapangan pekerjaan untuk latar belakang pendidikan yang di miliki, dorongan teman dan orang tua, dan menghindari pengangguran.¹² Hal tersebut yang mendorong pekerja mengambil pekerjaan yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya.

Keputusan dalam memilih karier memaksa pekerja dapat beradaptasi dalam lingkungan kerja. Lingkungan kerja merupakan semua hal yang ada disekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi baik langsung maupun tidak langsung. Serta yang dapat membuat pekerjaan menjadi baik/tidak baik juga dipengaruhi oleh lingkungan kerja tersebut.¹³ Lingkungan kerja juga menjadi sesuatu hal yang ada disekitar karyawan, yang dapat mempengaruhi pekerja dalam menjalankan tugas yang dikembangkan. Sebagaimana dijelaskan. Q.S At-Taubah/9:105.

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلٰى عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Terjemahnya:

“Katakanlah (Nabi Muhammad), “Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan.”¹⁴

¹² Hoturu, Triadelsia, and Anita Dilly. "Dampak Mismatch Pendidikan-Pekerjaan Terhadap Pengembangan Keahlian Karyawan Di Halmahera Utara." *Referensi: Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi* 10.2 (2022): 101-114.

¹³Elisa Nurisa Sumajow, Bernard Tewal, dan Genita G Lumintang, “*The Effect of Job Characteristic, Work Environment and Work Discipline on Employees ‘Work Productivity in Regional Education Departement of North Selawesi Province’*”, *Journal EMBA*, 6.4, (2018), h.3515.

¹⁴Al-Bayan, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahan*, (Semarang: Asy-Syifa'. 2018).

Quraish Shihab menafsikan ayat ini yaitu apa juga dikatakan, bahwa ayat yang lalu bagaikan menyatakan: “Katakanlah, wahai Muhammad saw., bahwa Allah menerima taubat,” dan katakanlah juga: “Bekerjalah kamu, demi karena Allah semata dengan aneka amal yang saleh dan bermanfaat, baik untuk diri kamu maupun untuk masyarakat umum, maka Allah akan melihat, yakni menilai dan memberi ganjaran amal kamu itu, dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat dan menilainya juga, kemudian menyesuaikan perlakuan mereka dengan amal-amal kamu itu dan selanjutnya kamu akan dikembalikan melalui kematian kepada Allah swt. Yang Maha Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu sanksi dan ganjaran atas apa yang telah kamu kerjakan, baik yang nampak ke permukaan maupun yang kamu sembunyikan dalam hati.” dari penjelasan tersebut menjelaskan bahwa setelah penyampaian harapan tentang pengampunan Allah swt., ayat ini melanjutkan dengan perintah beramal saleh. Agaknya hal ini perlu, karena walaupun taubat telah diperoleh, tetapi waktu yang telah lalu dan yang pernah diisi dengan kedurhakaan, kini tidak mungkin kembali lagi. Manusia telah mengalami kerugian dengan berlalunya waktu itu tanpa diisi oleh kebajikan, karena itu, ia perlu giat melakukan aneka kebajikan agar kerugian tidak terlalu besar.¹⁵

Hal ini menjadi suatu yang menarik perhatian untuk diteliti lebih dalam, sehingga peneliti ingin mengetahui terkait dinamika pengambilan keputusan karier pada pekerja tersebut, yang tidak sesuai dengan pendidikannya. Maka dari itu berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat sebuah judul yaitu “Dinamika Pengambilan Keputusan Karier pada Pekerja dengan Pendidikan yang Tidak Sesuai di Kabupaten Pinrang”.

¹⁵ Quraish Shihab. Tafsir Al-Misbah (pesan, kesan dan keserasian Al-Qur'an) Jakarta: Lentera Hati, (2002)

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana dinamika pengambilan keputusan karier pada pekerja dengan pendidikan yang tidak sesuai di Kelurahan Siparappe Kabupaten Pinrang?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi pengambilan keputusan karier pada pekerja dengan pendidikan yang tidak sesuai di Kelurahan Siparappe Kabupaten Pinrang?

C. Tinjauan Penelitian

Tinjauan diartikan sebagai sesuatu yang diharapkan tercapai setelah selesainya suatu kegiatan dan usaha. Demikian pula halnya dengan kegiatan penelitian ini yang merupakan suatu kegiatan yang mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Adapun tujuan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana dinamika pengambilan keputusan karier dengan pendidikan yang tidak sesuai pada pekerja yang tidak sesuai di Kelurahan Siparappe Kabupaten Pinrang?
2. Untuk mengetahui Faktor apa saja yang mempengaruhi pengambilan keputusan karier pada pekerja dengan pendidikan yang tidak sesuai di Kelurahan Siparappe Kabupaten Pinrang?

D. Kegunaan Penelitian

Dari beberapa tujuan di atas, diharapkan dapat memiliki manfaat sebagaimana yang diharapkan oleh peneliti, yakni sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis, Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk penelitian selanjutnya sebagai salah satu sumber bacaan tentang bagaimana

dinamika pengambilan karier pada pekerja yang tidak sesuai di Kelurahan Siparappe Kabupaten Pinrang.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi masyarakat, agar dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam pembelajaran kehidupan sehari-hari, dan menambah pengetahuan dan wawasan tentang pengambilan keputusan karier dengan pendidikan yang tidak sesuai pada pekerja.
- b. bimbingan dan Konseling, dapat memberikan kontribusi pada pengembangan program bimbingan dan konseling yang fokus pada pengambilan karier. Program ini dapat membantu konselor dalam mengembangkan pengambilan keputusan karier pada klien yang memiliki pendidikan yang tidak sesuai dengan diterapkannya dan meningkatkan kesejahteraan psikologis melalui pengambilan keputusan karier yang tepat.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini, sumber kepustakaan yang penulis gunakan terdiri dari beberapa referensi. Referensi tersebut dijadikan sebagai bahan acuan yang berhubungan dengan skripsi yang penulis ingin teliti, antara lain :

Penelitian pertama, yaitu dilakukan oleh Muhammad Nur Al Maududi “Pengaruh Minat Karier terhadap Pengambilan Keputusan Karier Siswa pada Siswa Sekolah Menengah Atas As-shofa Pekanbaru”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) minat karier pada siswa Sekolah Menengah Atas Islam As-Shofa Pekanbaru, (2) pengambilan keputusan karier siswa Sekolah Menengah Atas Islam As-Shofa Pekanbaru (3) pengaruh minat karier terhadap pengambilan keputusan karier Sekolah Menengah Atas Islam As Shofa Pekanbaru. Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode regresi linier sederhana. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Sekolah Menengah Atas Islam As-Shofa Pekanbaru yang berjumlah 355 siswa. Teknik persampelan menggunakan simple random sampling (teknik acak yang mudah) sampel yang berjumlah 50 siswa. Kesimpulan penelitian ini yaitu besarnya pengaruh yang signifikan antara minat karier terhadap pengambilan keputusan karier adalah sebesar 0,439 yang berarti bahwa 43,9%, dengan demikian 56,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Implikasi penelitian ini bahwa siswa di sekolah memerlukan bimbingan dan

konseling karier serta program-program pembangunan karier supaya meningkatkan minat karier dan pengambilan keputusan karier.¹⁶

Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian saya yaitu membahas tentang karier. Adapun perbedaannya ialah, penelitian Miftahul Arifin menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif, adapun perbedaan lainnya terletak pada proses penelitian dimana skripsi Miftahul Arifin meneliti tentang hubungan antara efikasi diri dengan penetapan pilihan karier, sedangkan penelitian ini meneliti tentang dinamika pengambilan karier dengan pendidikan yang tidak sesuai pada pekerja yang tidak sesuai.

Penelitian kedua, dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh Putri Budi dkk dengan judul “Pengaruh Layanan Informasi Karier terhadap Pengambilan Keputusan Karier Siswa” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan informasi karier terhadap pengambilan keputusan karier siswa di SMA Negeri 1 Karangdowo. Jenis penelitian pre eksperimental design One Group Pretest-Posttest Design. Populasi berjumlah 143 siswa. Berdasarkan analisis data dapat dijelaskan bahwa pengaruh layanan informasi karier terhadap pengambilan keputusan karier siswa, dalam kategori rendah sebelum diberikan layanan informasi karier. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh layanan informasi karier terhadap pengambilan keputusan karier siswa adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $0,666 > F$ tabel $0,374$, dapat

¹⁶ Muhammad Nur Al Maududi, “(Pengaruh Minat Karier terhadap Pengambilan Keputusan Karier Siswa pada Siswa Sekolah Menengah Atas As-shofa Pekanbaru)”(Skripsi Sarjana: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif. 2023).

disimpulkan bahwa terdapat pengaruh layanan informasi karier terhadap pengambilan keputusan karier.¹⁷

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama- sama membahas pengambilan Keputusan karier. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu menggunakan subjek penelitian siswa sedangkan penulis menggunakan pekerja. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan penulis menggunakan pendekatan kualitatif.

Penelitian ketiga, yang dilakukan oleh Apriansyah et al., dengan judul “Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kemampuan Pengambilan Keputusan Karier Siswa MAN 2 Kota Bengkulu”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan efikasi diri serta menghubungkan antara efikasi diri dan kemampuan pengambilan keputusan karier pada siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bengkulu. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XII yang berjumlah 336 siswa, sampel berjumlah 185 siswa yang diambil dengan teknik simple random sampling. Alat pengumpulan data berupa kuesioner efikasi diri dan koesioner pengambilan keputusan karier. Analisis data menggunakan teknik korelasi product moment. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara efikasi diri dengan pengambilan keputusan karier.¹⁸

Perbedaan pada metode penelitian dimana metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan teknik simple random sampling sedangkan metode penelitian di

¹⁷ Putri Budi Astuti, “Jurnal Bimbingan Dan Konseling,” Pengaruh Layanan Informasi Karier Terhadap Pengambilan Keputusan Karier Siswa 5, no. 1 (2021).

¹⁸ Apriansyah, Agus, Hadiwinarto Hadiwinarto, and Arsyadani Mishbahuddin. "Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir Siswa MAN 2 Kota Bengkulu." *Consilia: Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling* 1.3 (2018).

atas yaitu kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Perbedaan selanjutnya terletak pada subjek penelitian, penelitian ini menggunakan siswa sedangkan penulis menggunakan pekerja sebagai subjek penelitian. Persamaan penelitian ini yaitu membahas tentang pengambilan Keputusan karier.

Penelitian keempat, yang dilakukan oleh Triadelsia Hoturu dkk dengan judul penelitian “Dampak *Mismatch* Pendidikan Pekerjaan Terhadap Pengembangan Keahlian Karyawan Di Halmahera Utara”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampak mismatch pendidikan dan pekerjaan terhadap pengembangan keahlian karyawan di Halmahera Utara. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara secara mendalam terhadap informan yang mengalami ketidaksesuaian antara pendidikan dan pekerjaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak mismatch pendidikan pekerjaan terbagi atas 2 (dua) bagian yakni terhadap kompetensi dan psikologis dan dampak terhadap pengembangan keahlian karyawan. Dampak terhadap kompetensi dan psikologi karyawan diantaranya, karyawan menjadi kurang fokus, kesulitan dalam menjalankan pekerjaan, *insecure* bahkan sampai berdampak pada psikologis yang membuat karyawan sulit mencurahkan keahliannya di tempat kerja secara menyeluruh. Dampak terhadap pengembangan keahlian diperlukan dukungan dari organisasi untuk menunjang pengembangan keahlian karyawan, berupa penghargaan berupa kenaikan gaji (pemberian bonus dan promosi jabatan), mutasi dan rotasi, *Coaching*, *Tranining*,

Mentoring dan beasiswa lanjut studi. Selain dukungan perusahaan, motivasi kerja karyawan menjadi penentu dalam pengembangan keahlian karyawan.¹⁹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama- sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Persamaan selanjutnya yaitu sama-sama membahas terkait pekerja dengan Pendidikan yang tidak sesuai dengan pekerjaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu, penelitian ini membahas dampak dari ketidaksesuaian latar belakang pendidikan dengan pekerjaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis membahas dinamika pengambilan Keputusan karier pekerja.

Penelitian kelima, yang dilakukan oleh Afriyanti M dengan judul penelitian “ Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Kesesuaian Pekerjaan Pada Alumni Perbankan Syariah IAIN Palopo”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh latar belakang Pendidikan terhadap kesesuaian pekerjaan alumni IAIN Palopo. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang fokus kepada pengaruh latar belakang Pendidikan terhadap kesesuaian pekerjaan. Populasi alumni pertama dan alumni terakhir dengan jumlah 336 orang. Sampel sebanyak 77 orang alumni perbankan syariah IAIN Palopo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesesuaian pekerjaan dengan pengaruh distribusinya

¹⁹ Hoturu, Triadelsia, And Anita Dilly. "Dampak Mismatch Pendidikan-Pekerjaan Terhadap Pengembangan Keahlian Karyawan Di Halmahera Utara." *Referensi: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi* 10.2 (2022).

sebesar 51,1% dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.²⁰

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas latar belakang Pendidikan dengan pekerjaan . persamaan selanjutnya sama-sama menggunakan subjek penelitian pekerjaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu penelitiain ini menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan penelitian penulis menggunakan pendekatan kualitatif.

B. Tinjauan Teori

1. Pengambilan Keputusan Karier

a. Defenisi Pengambilan Keputusan Karier

Tiedman dan Miller (1985) mengemukakan bahwa pengambilan keputusan karier adalah serangkaian proses belajar dari hasil keputusan yang di ambil dari pengalaman masa lalu. Dengan adanya keputusan tersebut sehingga dapat menentukan arah dalam memilih pekerjaan, jabatan atau karier yang akan dijalani, tidak hanya lahir dari mimpi, angan-angan, tetapi sangat erat kaitannya dengan proses belajar dalam menentukan keputusan karier yang sesuai.

b. Aspek-Aspek Pengambilan Keputusan Karier

Aspek-Aspek Pengambilan Keputusan Karier Tiedeman & Miller (1985) mengemukakan bahwa terdapat empat aspek dalam pengambilan keputusan karier, yaitu:

²⁰ Afriyanti M, M. Afriyanti. *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Kesesuaian Pekerjaan Pada Alumni Perbankan Syariah Iain Palopo*. Diss. Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2021.

- 1) Eksplorasi yang dimaksud adalah penjelajahan terhadap kemungkinan alternatif keputusan yang diambil. Pada tahap ini, mencari dan mengumpulkan berbagai data dan informasi untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang apa konsekuensinya jika seseorang membuat keputusan tersebut.
- 2) Kristalisasi adalah pemantapan ekspresi pikiran. Pada tahap ini, pikiran dan perasaan mulai menyatu dan terorganisir. Semua alternatif yang mungkin menjadi lebih jelas karena ada lebih banyak kepercayaan dalam pilihan yang dibuat.
- 3) Pemilihan Samahalnya dengan tahap kristalisasi, proses seleksi mulai stabil. Setiap masalah diarahkan pada tujuan yang sesuai. Artinya, individu mulai menyusun untuk menyempurnakan dan menyelesaikan berbagai pilihan karier untuk masa depan. Pada tahap ini, individu mulai percaya pada pilihan mereka
- 4) Klarifikasi Melakukan klarifikasi kembali terhadap pemilihan karier, tahap ini munculnya kesungguhan, ketelitian dan kelengkapan yang akan terjadi di masa yang akan datang, dimana segala tindakan dan perbuatan diarahkan pada keputusan yang akan diambil, sehingga menghasilkan tindakan pengambilan keputusan yang terarah.²¹

Setiawan & Nusantara (2020) membagi aspek pengambilan keputusan karier menjadi empat aspek. Aspek tersebut diuraikan sebagai berikut:

- 1) Kesiapan

²¹ Tiedeman, D. V., & Miller-Tiedeman, A. (1985). The trend of life in the human career. *Journal of Career Development*, 11(3), 221-250.

Pada aspek kesiapan terdapat beberapa indikator yaitu memahami motivasi dalam membuat keputusan karier, keyakinan dan mitos yang disfungsi serta tingkat pengetahuan yang dimiliki individu dalam membuat keputusan karier.

2) Informasi

Pada aspek informasi meliputi informasi penilaian diri dan atribut yang melekat dalam diri individu, pengumpulan informasi karier dan bagaimana seseorang mendapatkan informasi yang diperlukan untuk membuat perencanaan karier dan peluang karier tentang diri dan informasi tentang pekerjaan.

3) Arah karier

Pada aspek arah karier meliputi cara seseorang dalam mengeksplorasi peluang yang ada, mencari perencanaan yang sesuai, memperoleh informasi serta keadaan individu dalam mempersiapkan keputusan karier.

4) Pelaksanaan atau eksekusi

Pada aspek pelaksanaan berisi memilih, merancang dan bertindak.

Menurut Conger terdapat enam aspek dalam mengambil keputusan aspek tersebut diuraikan sebagai berikut:²²

1) Pengetahuan mengenai karier

Pengetahuan tentang dunia kerja dan banyak tugas yang terkait dengannya. Informasi studi yang mendukung kompetensi individu dalam pekerjaan yang dituju juga berkaitan dengan pengetahuan mengenai karier.

²² Nathan Robert & Hill Linda. *Konseling Karier*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2012.

2) Pemahaman diri

Kapasitas seseorang untuk mengevaluasi kelebihan dan kekurangannya untuk memilih karier masa depan.

3) Kecocokan pemilihan karier dengan diri

Kapasitas individu untuk memilih karier yang paling cocok untuk diri sendiri.

4) Minat

individu untuk memilih jenis karier yang cocok agar dapat memberikan kontribusi bagi kemajuan kehidupan di masa depan.

5) Proses membuat Keputusan

Perubahan diambil untuk menciptakan dan menetapkan pengambilan keputusan karier (career decision making).

6) Masalah interpersonal

Kesanggupan dan kemahiran untuk mengatasi masalah ketika mengambil keputusan karier, dalam hal ini pendidikan lanjutan atau pekerjaan. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek pengambilan keputusan karier adalah pengetahuan mengenai karier, pemahaman diri, kecocokan pilihan karier dengan diri, minat, proses membuat keputusan dan masalah interpersonal.

c. Faktor-faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan karier

Menurut (Krumboltz, Mitchell, & Jones, 1979; Winkel & Hastuti, 2006; Patton & McMahon, 2001) Faktor-faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan karier terbagi menjadi 2 faktor :

- 1) Faktor internal dipengaruhi oleh nilai-nilai kehidupan, inteligensi, bakat, minat, sifat, kepribadian, pengetahuan, keadaan fisik, keyakinan (efikasi diri);

- 2) Faktor eksternal dipengaruhi oleh keluarga, pendidikan sekolah, pergaulan teman sebaya, dan Masyarakat

Mitchell dan Krumbolt (1976) dalam bukunya menyatakan terdapat empat faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karier yaitu faktor genetic, faktor lingkungan, faktor belajar dan keterampilan menghadapi masalah. Faktor tersebut di uraikan sebagai berikut:²³

- 1) Faktor genetik

Genetik merupakan faktor yang dibawa sejak lahir seperti keadaan fisik yaitu bentuk wajah, jenis kelamin dan suku bangsa. Setiap individu terlahir dengan memiliki kemampuan khusus yang berbeda-beda seperti minat, bakat, kecerdasan, merupakan hasil predisposisi bawaan lahir dengan lingkungan yang dihadapi. Hal ini dapat mempengaruhi individu dalam mengambil sebuah keputusan baik dalam pendidikan maupun pekerjaan.

Faktor ini dibawa sejak lahir ialah struktur dan kondisi aktual (wajah, orientasi seksual, kebangsaan, dan ketidakmampuan) dan kapasitas. Kondisi mungkin membatasi kecenderungan atau kemampuan individu untuk mengatur sekolah dan akhirnya untuk bekerja. Hipotesis ini mengatakan jika individu-individu tertentu dibawa ke dunia dengan kapasitas, besar atau kecil, untuk mengambil keuntungan dari pertemuan sosial mereka dengan iklim, seperti

²³ Krumboltz, J. D., Mitchell, M. A., & Jones, G. B. (1976). A Social Learning Theory Of Career Selection. *Journal the counseling psychologist*, 6(1), 71-81

ditunjukkan oleh kondisi mereka (pertemuan laki-laki tidak persis sama dengan perempuan, kesulitan individu yang khas tidak sama dengan kesulitan yang dihadapinya). Kemampuankemampuan khusus seperti kecerdasan, bakat musik, demikianpun gerak otot, merupakan hasil interaksi pradisposisi bawaan dengan lingkungan yang dihadapi seseorang.

2) Faktor lingkungan

Faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan berupa kesempatan kerja, kesempatan pendidikan dan pelatihan, kebijakan dan prosedur seleksi, gaji, peraturan pekerjaan, kebijakan produr dan seleksi, lingkungan masyarakat, sumber alam, sumber keluarga, sistem pendidikan dan kemajuan teknologi, kemajuan teknologi dan perubahan dalam organisasi sosial.

Faktor lingkungan dimana mempengaruhi dinamika kerja, seperti posisi terbuka (apa dan jumlahnya), pembukaan edukatif dan persiapan (formal, nonformal, publik, swasta), pengaturan dan teknik penentuan (aturan, prasyarat, dan sebagainya), penghargaan (hibah tunai) sosial), undang-undang dan pedoman kerja, kejadian normal (bencana), aset reguler (aksesibilitas dan kebutuhan), kemajuan inovatif, perubahan dalam pergaulan yang bersahabat, aset keluarga (pelatihan, kapasitas moneter, nilai, penghargaan), kerangka sekolah (asosiasi , kecerdikan, kemampuan dan karakter pengajar, dll), wilayah dan wilayah sekitarnya (dampaknya), pengalaman belajar. Unsur-unsur

ini pada umumnya di luar kemampuan untuk mengendalikan individu, namun dampaknya bisa diatur.²⁴

3) Faktor belajar

Belajar adalah suatu kegiatan yang paling banyak dilakukan oleh manusia. Setiap individu memiliki pengalaman yang berbeda baik dalam lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah. Pengalaman belajar dapat mempengaruhi tingkah laku dan pengambilan keputusan. Tindakan manusia dimana paling banyak ialah belajar. Pertemuan pembelajaran akan memengaruhi perilaku dan pilihan individu, termasuk perilaku keputusan panggilan. Setiap orang memiliki sejarah pertemuan belajar yang unik. Ada dua macam pembelajaran, yaitu pembelajaran instrumental dan pembelajaran berafiliasi.

Pembelajaran instrumental akan menemukan yang terjadi melalui pengalaman individu ketika dia berada dalam suatu iklim dan dia “menginstruksikan” secara lugas (menyelesaikan sesuatu, merespons) iklim itu, dan dia mendapatkan sesuatu karena aktivitasnya, untuk spesifik hasil yang dia bisa perhatikan. Tiga bagian dari pengalaman belajar ini ialah pendahulu (yang pergi sebelum kesempatan belajar), reaksi (kegiatan), dan hasil (produk organik atau konsekuensi dari kegiatan).

²⁴ Tanjung, M. A., Olvyia, Verina, J., & Chandra, E. (2019). *Pengaruh Pengembangan Karir, Pelatihan Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Meroke Tetap Jaya*. Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), 1689–1699.

Prekursor ialah segala sesuatu tentang diri sendiri, iklim, peristiwa dimana terjadi sebelumnya, atau terjadi sebelumnya, dan ada hubungannya dengan aktivitas (reaksi): kualitas individu, keadaan keberadaan, kapasitas umum, hadiah, iklim, kondisi, kesempatan. Reaksi aktivitas ialah spesialisasi orang, baik yang terlihat maupun tidak terlihat (menendang bola, menyambut individu, menoleransi tawaran, menyetujui anggapan individu, menoleransi target). Hasil ialah segala sesuatu yang terjadi (pada diri sendiri, di luar diri sendiri) setelah suatu gerakan dilakukan atau dilakukan, yang terlihat secara langsung sesudahnya atau akibat yang tidak tampak (respon batin sebagai perasaan atau perenungan, mempengaruhi orang lain).²⁵

4) Keterampilan menghadapi masalah

Keterampilan ini dicapai sebagai interaksi dari pengalaman belajar, karakteristik atau ciri genetik, kemampuan khusus dan pengaruh lingkungan. Pengalaman individu yang diperoleh melalui keterampilan dan hasil kombinasi antara karakteristik genetik, pengalaman belajar dan pengaruh lingkungan akan menghasilkan keterampilan dalam mengatasi tugas-tugas baru. Kemampuan ini dicapai karena kolaborasi atau pertemuan pembelajaran, kualitas turun-temurun, kapasitas luar biasa (karunia), dan iklim. Ingat untuk kemampuan ini ialah prinsip-prinsip eksekusi, penghargaan eksekusi, kecenderungan kerja dan siklus

²⁵ Wardhana, R. P., & Winingsih, E. (2022). *Hubungan Antara Konformitas Dan Efikasi Diri Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas Xi Smk Negeri 12 Surabaya Hubungan Antara Konformitas Dan Efikasi Diri Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas XI SMK Negeri 12 Surabaya*. Rizal Putra Sla. Jurnal BK UNESA, 12(3), 958–967.

persepsi dan psikologis (pertimbangan, memori), set mental, reaksi penuh gairah. Dia akan mengatakan orang menerapkan kemampuan ini untuk menghadapi dan menangani tugas baru.

Kapasitas untuk mengelola usaha ini sendiri, bisa diubah oleh pengalaman dan oleh kritik yang diperoleh dari hasil atau hal-hal yang mengidentifikasi dengan konsekuensi dari pengalaman. Keahlian perencanaan usaha ini ialah akibat dari penguasaan dan kemampuan yang telah diperoleh baru-baru ini yang ialah faktor-faktor yang mempengaruhi bagaimana hasil kegiatan, jika individu menghadapi tugas atau masalah, sedangkan kemampuan yang sebenarnya, bisa diubah oleh pengalaman dan masukan dimana didapat berkaitan dengan kegiatan mereka.²⁶

d. Tujuan Pengambilan Keputusan Karier

Dinamika profesi ialah interaksi yang dinamis dan tak henti-hentinya untuk menetapkan keputusankeputusan panggilan dari beberapa keputusan profesi elektif yang ada di arena publik, berdasarkan informasi diri dan informasi profesi. Pilihan karier ialah moment yang penting dalam hidup.²⁹ Setiap orang pada dasarnya membutuhkan kehidupan yang sejahtera, untuk mewujudkan kerinduan tersebut diperlukan pengaturan pekerjaan yang memuaskan, mengingat dalam hal penentuan pilihan profesi, dengan tujuan agar profesi dimana dipilihnya ialah

²⁶ Ahmad Saifuddin, Lisnawati Ruhaena, and Wiwien Dinar Pratisti, „Meningkatkan Kematangan Karier Peserta Didik SMA Dengan Pelatihan Reach Your Dreams Dan Konseling Karier“, *Jurnal Psikologi*, 44.1 (2022), 39

keputusan tepat untuk dirinya dan dirinya sendiri. Ketepatan dinamika profesi tergantung pada kecocokan antara apa yang dimiliki dan apa yang dibutuhkan.²⁷

Berdasarkan uraian di atas, maka bisa ditarik kesimpulan dari tujuan pengambilan keputusan karier ialah:²⁸

- 1) Untuk menentukan pilihan karier yang sesuai dengan potensi diri (minat, abilitas, karakteristik pribadi, dan nilai-nilai sikap karier peserta didik)
- 2) Sebagai landasan dalam memilih jurusan dalam jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- 3) Mewujudkan pengembangan diri dalam aspek akademik, serta aspek profesional, serta nilai-nilai yang mengandung pengembangan karier, dan
- 4) Untuk memperoleh kedudukan karier yang bisa mensejahterkan kehidupan kelaknya

C. Tinjauan Konseptual

1. Dinamika

Dinamika adalah sesuatu yang mengandung arti tenaga kekuatan, selalu bergerak, berkembang dan dapat menyesuaikan diri secara memadai terhadap keadaan. Dinamika juga berarti adanya interaksi dan interdependensi antara anggota kelompok dengan kelompok secara keseluruhan. Keadaan ini dapat terjadi karena selama ada kelompok, semangat kelompok (group spirit) terus

²⁷ Sharf R S, *Applying Career Development Theory to Counseling* (USE: Pacific Grove, 2018).

²⁸ Dede Rahmat Hidayat, Wening Cahyawulan dan Robbani Alfian, “*Karier : Teori dan Aplikasi dalam Bimbingan dan Konseling Komprehensif*”.(Jakarta : Jejak. 2019), h. 14.

menerus ada dalam kelompok itu, oleh karena itu kelompok tersebut bersifat dinamis, artinya setiap saat kelompok yang bersangkutan dapat berubah. Jadi dinamika ialah sesuatu hal yang bersifat berkemampuan atau bertenaga, serta selalu bergerak dan berubah-ubah.²⁹

2. Pengambilan Keputusan Karier

Pengambilan keputusan karier adalah usaha dalam menemukan dan menentukan sebuah keputusan dari berbagai macam pilihan-pilihan tertentu diantara berbagai kemungkinan yang muncul dalam proses pemilihan karier. Bersekolah ataupun melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, mengikuti program pelatihan dan memasuki pekerjaan baru merupakan sebuah pilihan dalam pengambilan keputusan karier.³⁰

3. Karier

Secara bahasa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI Daring), Karier *ka·ri·er/ /kariér/ n* adalah perkembangan dan kemajuan dalam kehidupan, pekerjaan, jabatan, dan sebagainya atau pekerjaan yang memberikan harapan untuk maju.¹⁶ Banyak yang berfikir bahwa dengan memilih karier artinya memilih bos mereka atau memilih tipe pekerjaan yang mereka sukai, tetapi sebenarnya memilih karier berarti lebih dari sekedar mendapatkan dan melakukan pekerjaan tertentu. Setiap orang memiliki karier mereka masing-masing, baik yang bekerja dengan dibayar ataupun tidak dibayar, karena arti karier sesungguhnya adalah suatu jalan yang dirintis.

²⁹ Baderel Munir, *Dinamika Kelompok: Penerapannya dalam Laboratorium Ilmu Perilaku*, (Universitas Sriwijaya: Palembang, 2010), hlm 16

³⁰ Ahmad Nafi, *"Kematangan Karier Peserta Didik Jaman Now"*, (Yogyakarta : Cv. Budi Utama, 2020),h. 30-31.

Manajemen karier yang dilakukan adalah untuk memilih dan mengarahkan jalan yang dirintis dalam hidupnya sendiri, karena dalam hidup manusia secara keseluruhan pasti berhubungan dengan pekerjaan. Oleh sebab itu, sering kali terdapat pergeseran makna pada beberapa istilah karier yang biasa digunakan yaitu pekerjaan, okupasi, dan karier.³¹

Karier dapat terjadi pada sepanjang seseorang yang mencakup sebelum bekerja (*preoccupational*), selama bekerja (*occupational*), dan akhir atau sesudah bekerja (*postoccupational*). Lebih lanjut ia menjelaskan posisi *preoccupational* merupakan posisi yang sangat penting dalam perjalanan karier seseorang, sebab posisi ini dapat menjadi awal menuju kesuksesan karier. Artinya, jika pada posisi ini individu mengalami kegamangan karier, maka ia cenderung mengalami masalah dalam menjalani kariernya. Posisi *preoccupational* yang dimaksud dimulai dari orientasi karier, pengambilan keputusan karier yang diwujudkan dengan adanya pilihan pekerjaan tertentu dan memulai karier dalam bidang pekerjaan tertentu.

D. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai hal yang penting jadi dengan demikian maka kerangka berpikir adalah sebuah pemahaman yang melandasi pemahaman yang lainnya, sebuah pemahaman yang paling mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran atau suatu bentuk proses dari keseluruhan dari penelitian yang akan dilakukan.

³¹ Dede Rahmat Hidayat, Wening Cahyawulan dan Robbani Alfian, “*Karier : Teori dan Aplikasi dalam Bimbingan dan Konseling Komprehensif*”. (Jakarta : Jejak. 2019), h. 14

Penelitian ini akan melihat dinamika dan faktor pengambilan keputusan karier yang tidak sesuai dengan pendidikannya. Ada beberapa permasalahan yang dihadapi dalam bekerja sehingga tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan, adapun permasalahan yaitu, sulitnya mendapatkan lapangan pekerjaan, faktor ekonomi, tidak ingin menjadi pengangguran, malu dengan keluarga jika belum bekerja.

Permasalahan yang dihadapi sehingga harus bekerja tidak sesuai latar belakang Pendidikan

1. **Sulitnya mendapatkan lapangan pekerjaan yang sesuai dengan Pendidikan**
2. **Adanya faktor ekonomi yang mengharuskan kerja tidak sesuai dengan Pendidikan**
3. **Tidak ingin menjadi pengangguran**
4. **Malu dengan keluarga dan Masyarakat jika tidak segera bekerja**

**Teori Tiedman dan Miller (1985)
pengambilan Keputusan karir
Aspek -aspek pengambilan keputusan karier**

1. **Eksplorasi**
2. **Kristalisasi**
3. **Pemilihan**
4. **Klarifikasi**

**Dinamika Pengambilan Keputusan Karier pada
Pekerja dengan Pendidikan yang Tidak Sesuai
di Kelurahan Siparappe Kabupaten Pinrang**

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan judul yang diangkat oleh peneliti, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif bersifat deskriptif dengan pendekatan fenomenologi. Metode penelitian kualitatif deskriptif sering disebut metode penelitian naturalistik, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), yang berkembang apa adanya tidak dimanipulasi oleh peneliti. Penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi digunakan untuk mendeskripsikan pengalaman yang dialami oleh manusia berdasarkan apa yang didengar, dilihat, diyakini, dirasakan, diingat, dievaluasi, dilakukan, dan seterusnya.³² Fenomenologi sebagai sesuatu yang tampak atau muncul dengan sendirinya.

Metode penelitian kualitatif pendekatan fenomenologi, proses analisis datanya meliputi pengembangan makna-makna subjektif (yang diarahkan pada benda/objek tertentu) berdasarkan dari pengalaman setiap individu. Peneliti didorong untuk mencari ragam makna bagaimana pengalaman individu-individu yang mengalami fenomena tersebut.³³ Tujuan dari pendekatan fenomenologi ini untuk meneliti sebuah fenomena dan makna yang terkandung untuk suatu individu. Dalam penelitian ini, peneliti ingin menggali informasi atau fakta-fakta tentang Dinamika Pengambilan Keputusan Karier Pada Pekerja Dengan Pendidikan Yang Tidak Sesuai Di Kabupaten Pinrang, dengan data yang digunakan berupa hasil wawancara dan observasi. oleh karena itu penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi.

³²Edwin Gandaputra Yen, *Pengantar Studi Fenomenologis Dalam Penelitian Teologis*, Jurnal Teologi dan Pengembangan Pelayanan, 8,1 (2018), h.12.

³³Sitti Kholifah & I Wayan Suyadi Adnya, *Metode Penelitian Kualitatif Berbagi Pengalaman dari Lapangan*, (Depok: PT.RajaGrafindo Persada, 2018), h.121

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan langsung SMPN 4 Kabupaten Pinrang dan kantor Bank Mandiri Kabupaten Pinrang. Lokasi tersebut dipilih sebagai lokasi penelitian oleh penulis dengan alasan bahwa lokasi penelitian yang mudah dijangkau sehingga dapat memperlancar proses penelitian. Penentuan lokasi penelitian berdasarkan pertimbangan bahwa lokasi tersebut memenuhi kriteria penelitian yang dilakukan oleh penelitian yang akan dilakukan peneliti.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dalam kurun waktu kurang lebih enam bulan lamanya (menyesuaikan dengan kebutuhan dalam penelitian) dan kalender akademik di Institut Agama Islam Negeri Parepare.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada dinamika pengambilan keputusan karier pada pekerja dengan pendidikan tidak sesuai di Kabupaten Pinrang.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk penjelasan mengenai objek yang diteliti. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang hasilnya disajikan dalam bentuk penjelasan secara jelas dan terperinci yang meliputi penilaian sikap atau pendapat individu.³⁴ Ada dua jenis sumber data yaitu:

1. Sumber data primer merupakan sumber data yang memuat data utama yakni data yang diperoleh secara langsung di lapangan, seperti narasumber atau *informant*.³⁵ Adapun jumlah pekerja yang tidak sesuai dengan pendidikannya di SMPN 4 Pinrang sebanyak 4 orang dan 3 orang kantor kelurahan Siparappe

³⁴Desi Pakadang, *Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kasus Pada Rumah Sakit Gunung Maria di Tomohon*, Jurnal Emba, 1. 4 (2013), h. 216.

³⁵Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: Cakra books, 2014), h.113.

Kabupaten Pinrang. Pemilihan informan menggunakan Teknik *purposive sampling*, adapun karakteristiknya yaitu:

- a. Berdomisili Kabupaten Pinrang
- b. Pekerja yang memiliki latar belakang Pendidikan yang berbeda dengan pekerjaanya
- c. Bersedia menjadi subjek penelitian

2. Sumber data

Sekunder merupakan jenis data yang diperoleh dan digali dari sumber kedua. Dapat juga dikatakan bahwa data sekunder merupakan data yang dijadikan sebagai bahan pendukung dari penelitian dan hasil penelitian. Artinya data sekunder ini diperoleh peneliti dari sumber data yang telah ada. Data dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik, dokumen-dokumen yang berwujud laporan, buku-buku literature, jurnal, majalah, internet dan segala hal yang berkaitan dengan penelitian³⁶. Peneliti menggunakan sumber data sekunder dan merujuk pada literatur yang berkaitan dengan dinamika pengambilan Keputusan karier pada pekerja dengan Pendidikan yang tidak sesuai di Kabupaten Pinrang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini memerlukan beberapa cara untuk menyempurnakan aktivitas penelitian itu sendiri. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, teknik ini mendasarkan pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau pengetahuan terhadap keyakinan pribadi. Sebagaimana dalam teknik ini peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur atau pertanyaan terbuka,

³⁶Dewi Oktaviani, *Pengaruh Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa IAIN Metro*, (Skripsi Sarjana: Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam: Universitas IAIN Metro, 2019), h.52.

untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam tentang dinamika pengambilan Keputusan karier pada pekerja. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang ditanyakan.³⁷ sehingga peneliti lebih banyak mendengar apa yang diceritakan oleh informan.

2. Dokumentasi

Proses dokumentasi yang dilakukan pada saat wawancara terhadap informan yang memerlukan beberapa dokumen untuk mendukung wawancara yang berlangsung. Dokumentasi yang dilakukan berupa penyediaan dokumen berbentuk tulisan, gambar, atau bentuk catatan-catatan lainnya, yang digunakan sebagai pendukung penelitian dalam melakukan wawancara. Peneliti akan mengamati sosial media informant yaitu instagramnya sebagai bentuk dokumentasi selama penelitian.³⁸ Peneliti akan menyediakan bahan-bahan tulisan maupun bentuk gambar dalam melakukan setiap kegiatan pada penelitian agar menjadi bukti. Adapun jenis dokumentasi yang digunakan yaitu Ijazah.

E. Uji Keabsahan Data

Melihat derajat kepercayaan atau kebenaran hasil penelitian diperlukan suatu standarisasi. Dalam penelitian kualitatif standar tersebut disebutkan keabsahan data. Lincol dan Guba menyatakan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji:

- Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h.223.

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h.240.

Kemudian meningkatkan ketekunan dengan cara trigulasi waktu. Waktu sering mempengaruhi kredibilitas data, dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan melakukan mengecek kembali dengan cara wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda untuk memastikan apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak.³⁹ Sebagaimana agar peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Uji kredibilitas data dilanjutkan dengan menggunakan bahan referensi, yang dimaksud dengan bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti pada saat observasi ataupun melakukan wawancara. Alat-alat bantu perekam data seperti kamera, atau alat perekam suara untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti.⁴⁰ adanya data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto dan dokumentasi lainnya, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah usaha menemukan dan menggantikan dengan sistematis data hasil wawancara, observasi, dan lainnya sehingga dapat memahami tentang fenomena yang sedang diteliti dan dapat disajikan untuk temuan yang akan datang.⁴¹ Teknik analisis data dalam penelitian ini digunakan analisis data kualitatif untuk mendeskripsikan dinamika pengambilan Keputusan karier pada pekerja dengan Pendidikan yang tidak sesuai di Kabupaten Pinrang.

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h.272.

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h.275.

⁴¹Ahmad, dan Muslimah, *Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Proceedings, no. 1 (2021), h.178.

Data yang telah didapatkan kemudian dianalisis dengan menggunakan data kualitatif model interaktif Miles dan Huberman yang terdiri dari: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data yang akan didapat semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data atau mendisplay data. dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. dengan penyajian data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.

Kesimpulan

Langkah ketiga dalam menganalisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.⁴² dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

⁴²Arjuna Yahdil Fauza Rambe dan Lisa Dwi Afri, *Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Materi Barisan dan Deret*, Jurnal Pendidikan dan Matematika, 9.2 (2020), hal. 182.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Dinamika Pengambilan Keputusan Karier Pada Pekerja Dengan Pendidikan Yang Tidak Sesuai Di Kabupaten Pinrang

a. Informan C

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, ditemukan dinamika pengambilan keputusan karier untuk bekerja di SMP 4 Pinrang sebagai staf UKS yang tidak sesuai dengan latarbelakang pendidikannya di dasarkan pada tahap kristalisasi, pemilihan dan juga klasifikasi. pada tahap eksplorasi tidak terlalu menonjol pada informan C dalam wawancara. Adapun tahapan yang temukan sebagai berikut:

Tahap Kristalisasi merupakan aspek dalam pengambilan keputusan karier. Kristalisasi lebih menekankan pada banyaknya kepercayaan yang di dapatkan dalam pemilihan keputusan. Dalam mengambil keputusan karier tentunya ada dorongan dan dukungan dari lingkungan sekitar. Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan salah satu informan inisial C sebagai berikut:

*“Pendapat pastinya Mintaka pendapat tapi di orang tua ku ji dulu sama orang orang terdekatku”.*⁴³ (wwc/ 23 Desember 2024/C)

Adapun pendapat yang dberikan orang tua pada informan bahwa jika anak bekerja di sekolah masa depannya akan lebih terarah atau lebih baik walaupun informan membutuhkan waktu yang lebih lama tetapi hasilnya akan menjamin masa depan. Adapun hasil wawancara:

⁴³ Chaeryani, Staff UKS, wawancara di Sekolah, Tanggal 23 Desember 2024.

*“Pendapat orang tua saya itu ini katanya pekerjaan bagus ji karna bekerja di sekolah bisa bagus masa depan walaupun menunggu lama”.*⁴⁴ (wwc/ 23 Desember 2024/C)

Hasil wawancara yang dikatakan informan bahwa dorongan yang diberikan itu pastinya orang tua karena orang tua selalu mendukung anaknya untuk menjadi lebih baik. Adapun hasil wawancara bahwa:

*“Kalau untuk yang mendorong pastinya orang tua karena sekarang kerjaka untuk orang tua ku juga”.*⁴⁵ (wwc/ 23 Desember 2024/C)

Adapun dorongan yang diberikan orang tua kepada informan bahwa jika mengambil pekerjaan ini akan menjamin masa depannya, tidak hanya itu orang tua juga lebih sering memberikan motivasi kepada anaknya agar orang tua bisa melihat anaknya sukses.

*“Dorongan orang tua saya itu dia meyakinkan bahwa pekerjaan ini saya bisa berkarier, orang tua saya juga mendorong untuk mengambil pekerjaan ini karna katanya masa depan bisa terjamin, jadi orang tua ku selalu memberikan motivasi-motivasi bahwa ini pekerjaan bisa awal dari kesuksesan”.*⁴⁶ (wwc/ 23 Desember 2024/C)

Berdasarkan hasil wawancara informan C dapat disimpulkan bahwa informan mendapatkan dukungan dan dorongan dari orang terdektanya, dalam mengambil keputusan pemilihan karier. Orang tua informan C yang paling berpengaruh dalam pengambilan keputusan kariernya, dengan adanya orang tua yang mendukung, memberikan motivasi serta memberikan semangat tersebut membuat informan lebih yakin terhadap keputusan yang akan di ambil. Selain tahap kristalisasi tahap selanjutnya yang di lewati informan yaitu tahap pemilihan.

⁴⁴ Chaeryani, Staff UKS, wawancara di Sekolah, Tanggal 23 Desember 2024.

⁴⁵ Chaeryani, Staff UKS, wawancara di Sekolah, Tanggal 23 Desember 2024.

⁴⁶ Chaeryani, Staff UKS, wawancara di Sekolah, Tanggal 23 Desember 2024.

Tahap pemilihan tidak jauh beda dari tahap kristalisasi, dimana pada tahap ini individu mulai menyusun untuk menyempurnakan dan menyelesaikan berbagai pilihan karier untuk masa depan. Pada tahap ini, individu mulai percaya pada pilihan mereka. pada fase ini dukungan dan dorongan orang tua juga berpengaruh besar. Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan informan inisial C:

“Yang sangat mendorong ka ambil ini pekerjaan yah itu keluargaku orang tua ku, jadi tidak boleh ku sia-siakan pekerjaan, apalagi sekarang susah orang cari kerja”

Adapun bentuk dorongan yang diberikan orang tua kepada informan seperti sarana dan membantu perilaku yang baik pada informan, bentuk dorongan itu diberikan orang tua karena orang tua menginginkan anaknya menjadi lebih baik. Dukungan orang tua juga sangat penting terhadap informan, karena dengan adanya dukungan atau dorongan informan bisa lebih semangat menjalani karier. Adapun hasil wawancara :

“Bentuknya itu dengan memberikan motivasi sama semangat, bentuk dorongan instrumental juga na kasika, seperti sarana dan membantu perilaku yang baik pada diriku sendiri.”

Informan mengambil pekerjaan ini karena memang membutuhkan pekerjaan dan salah satu dukungan mengambil pekerjaan ini yaitu orang tua, adapun hasil wawancara bahwa :

“Salah satu nya itu karna lagi butuhka memang kerja, orang tua ku juga na dukungka ji jadi itu mi kupilih ini pekerjaan, waktuku juga kuliah pernah jka juga masuk organisasi PMI”

Tidak hanya orang tua yang mendorong informan mengambil pekerjaan, namun dirinya sendiri juga salah satu dorongan karena informan berharap pekerjaan ini awal dari baiknya karier atau baiknya masa depan informan. Adapun hasil wawancara:

“Selain itu yang mendorongka diriku sendiri ji juga supaya nanti nya akan bagus karierku, selain itu saya berharap nantinya saya kerja sesuai dengan jurusanku juga”

Adapun hasil wawancara yang diperoleh bahwa pekerjaan dengan keinginan informan berbeda karena sebelumnya informan ingin fokus pada latar belakang pendidikannya, namun ternyata tidak mudah untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan.

“Pekerjaan ku sama keinginan ku berbeda karna awal kuliahku itu mauka jadi guru yang mengajar, tapi karna saat ini belum ada jadi makanya jadi staf mka saja dulu walaupun berbeda sama jurusanku”

Hasil wawancara yang dilakukan bahwa informan tidak ingin berhenti pada latar belakang pendidikannya, tetapi hanya berharap akan lebih cepat mendapatkan pekerjaan di sekolah yang di tempati bekerja akan kosong guru yang sesuai dengan latar belakang pendidikan informan, seperti yang dikatakan informan:

“Kalau untuk itu saya tidak ingin tinggal cuma saya berharap sekali akan ada nantinya kosong guru Bahasa Indonesia di sini”

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, informan C juga melalui tahap pemilihan, dapat kita simpulkan bahwa informan C mendapatkan dorongan dan dukungan yang besar dari lingkungan sekitarnya. Orang tuanya yang sangat berperan dalam mempengaruhi pengambilan keputusan kariernya. Selain orang tua, ada pula harapan dari informan untuk dapat mengajar sesuai dengan jurusan yang di ambil, dan menurutnya hal ini dapat di capai jika informan lebih sabar, informan hanya mengisih kekosongan yang ada sebagai peluang agar dapat menjadi guru. Informan juga ingin mengambil pekerjaan ini karena adanya pengalaman yang di dapatkan di oragnisasi, sehingga informan yakin dapat menjalankan pekerjaannya walaupun tidak sesuai dengan jurusannya. Selain tahap kristalisasi dan tahap pemilihan, informan juga melalui tahap klasifikasi.

Tahap klasifikasi, Tahap ini munculnya kesungguhan, ketelitian dan kelengkapan yang akan terjadi di masa yang akan datang, dimana segala tindakan dan perbuatan diarahkan pada keputusan yang akan diambil, sehingga menghasilkan

tindakan pengambilan keputusan yang terarah. Namun informan terlihat ragu-ragu dalam tahap klasifikasi.

Pada informan insial C dapat disimpulkan informan melawati 2 tahap dinamika pengambilan keputusan. Tahap yang di lalui yaitu tahap kristalisasi dan tahap pemilihan. Tahap eksplorasi yang dilakukan oleh informan karena tidak ditemukan dalam wawancara dan tahap klasifikasi informan juga ragu ragu.

Berdasarkan dokumentasi berupa ijazah ditemukan bahwa informan C merupakan Sarjana Bahasa Indonesia tetapi bekerja di SMP Negeri 4 Pinrang sebagai Staf UKS, hal ini informan sedang melakukan tahapan eksplorasi, dimana tahap eksplorasi merupakan proses menemukan dan memahami berbagai pilihan karir yang sesuai dengan minat, keterampilan, dan tujuan hidup. Keputusan ini penting untuk dilakukan karena dapat memabantu individu membuat keputusan yang tepat. walaupun berbeda dengan latar belakang pendidikan informan tetap bekerja melalui tahapan eksplorasi, informan juga berharap kedepannya akan bekerja yang sesuai dengan latar belakang pendidikannya yaitu guru Bahasa Indonesia.

b. Informan S

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, ditemuka dinamina pengambilan keputusan karier untuk bekerja di SMP 4 Pinrang sebagai satf perpustakaan yang tidak sesuai dengan latarbelakang pendidkannya, didasarkan pada beberapa tahap yaitu, tahap eksplorasi, kristalisasi, pemilihan dan juga klasifikasi. Namun pada tahap eksplorasi dan tahap kristalisasi informan tidak melalui tahap ini. Pada saat wawancara dilakukan informan hanya mengikuti arahan orang tua dan informan terpaksa mengambil pekerjaan karena membutuhkan pekerjaan tersebut.

Tahap pemilihan tidak jauh beda dari tahap kristalisasi, dimana tahap pemilihan ini informan lebih banyak mendapatkan kepercayaan dan dukungan baik dukungan dari lingkungan maupun dari dirinya sendiri. Adapun hasil wawancara informan S sebagai berikut:

“Ku pilih karena itu tadi dek mendukung orang tua, lagi butuh kerja dan juga suka ka kalau bagian administrasi”

Adapun hasil wawancara bahwa dalam melakukan pekerjaan jika bukan dari diri sendiri yang menginginkan pasti tidak akan berjalan dengan baik, adapun hasil wawancara bahwa :

“Selain orang tua, pastinya untuk diriku sendiri untuk jenjang karier ku juga ini”.⁴⁷ (wwc/ 17 Desember 2024/S)

Informan mengambil pekerjaan ini tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya, karena pada saat itu tidak ada guru kelas yang sesuai dengan pendidikannya kosong sehingga informan lebih memilih untuk bekerja saja terlebih dahulu, adapun hasil wawancara :

“Kalau di bilang sesuai atau tidak yah tidak lah dek, kan sya sarjana Pendidikan matematika, dan maunya di awal mmng mengajar di kelas tpi disini sekolah full gurunya”.⁴⁸ (wwc/ 17 Desember 2024/S)”

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dapat di simpulakn bahwa, informan S melalui tahap pemilihan. Pada tahap pemilihan ini informan mendapatkan dukungan penuh dari orang tua dan juga adanya dorongan dari dirinya sendiri untuk mengambil keputusan kariernya. Sehingga lebih banyaknya kepercayaan dan dukungan untuk dirinya dalam mengambil keputusan. Selanjutnya tahap klasifikasi.

Tahap klasifikasi dimana tahap ini informan sudah sangat yakin dengan keputusan yang di ambil, dan juga adanya arah kedepannya. Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan oleh informan S tidak melalui tahap klasifikasi. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan informan S dapat disimpulkan bahwa, informan tidak melalui tahap klasifikasi. informan bisa dikatakan tidak melalui tahap ini karena adanya desakan untuk mendapatkan pekerjaan walaupun tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Dari ke empat tahap di atas, dapat kita

⁴⁷ Suhartina, Staff TU, wawancara di Sekolah, Tanggal 17 Desember 2024.

⁴⁸ Suhartina, Staff TU, wawancara di Sekolah, Tanggal 17 Desember 2024.

simpulakn bahwa informan S hanya melalui satu tahap dalam pemilihan dalam pengambilan keputusan kariernya. Tahap yang di lalui informan yaitu tahap pemilihan.

Berdasarkan dokumentasi berupa ijazah ditemukan bahwa informan S merupakan Sarjana Matematika namun bekerja sebagai Staf Tata Usaha di SMP Negeri 4 Pinrang, hal ini informan sedang melakukan tahapan eksplorasi, informan sangat berharap nanti akan bekerja sesuai dengan latar belakang pendidikan yaitu guru Matematika, namun untuk sekarang belum bisa sehingga informan tersebut mengambil keputusan karir sebagai Staf Tata Usaha, tahap eksplorasi yang sedang informan jalani saat ini merupakan proses mempelajari karier, fungsi pekerjaan, industri, bidang dan peran yang dapat membantu memperjelas minat, tujuan dan aspirasi informan.

c. Infroman A

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, ditemuka dinamina pengambilan keputusan karier untuk bekerja di Bank Mandiri Pinrang sebagai Costomer Service yang tidak sesuai dengan latarbelakang pendidikannya, didasarkan pada beberapa tahap yaitu, tahap eksplorasi, kristalisasi, pemilihan dan juga klasifikasi. Adapun tahapannya sebagai berikut

Tahap eksplorasi, pada tahap ini informan A melaluinya dengan mencari dan mendapatkan informasi tentang pekerjaan yang di lamar. Pengambilan keputusan kariernya tentu tidak luput dari bagaimana informan mencari tau lebih dalam mengenai pekerjaan yang akan informan jalani, Adapun hasil wawancara informan A sebagai berikut:

*“Ini pekerjaan awalnya saya dapatkan dari teman ku yang kirim lewat wa, katanya bank mandiri butuh customer service dengan kualifikasi Pendidikan d3/ s1. Informasinya itu, bank mandiri buka lowongan untuk lulusan d3 dan S1 bagian customer service, dan merasa ka memenuhi syarat jadi saya lamar.”⁴⁹
(wwc/ 24 Desember 2024/A)*

⁴⁹ Achmad, Pegawai Bank Mandiri, wawancara di Bank, Tanggal 24 Desember 2024.

“Kalau masa konsekuensinya mungkin itu masalah agama, pasti banyak yang bilang riba kerja di bank, ada juga bilang capek capek kuliah hukum tapi lari ke bank ujungnya.”⁵⁰ (wwc/ 24 Desember 2024/A)

Hasil wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa informan A mencari dan mengetahui klasifikasi pekerjaan yang dilamar serta informan juga mengetahui konsekuensi dari pekerjaan yang yang diambil. Selain tahap eksplorasi informan A juga melalui tahap kristalisasi.

Tahap kristalisasi merupakan tahap dimana informan mendapatkan kepercayaan dari keputusan yang akan di ambil. Pada tahap ini informan melaluinya dengan mendapatkan dukungan dan kepercayaan dari lingkungan sekitar, Adapun hasil wawancara sebagai berikut:

“Pada saat itu memang saya butuh kerja juga toh, kerna memang agak susah peluang kariernya ini hukum, jdi awalnya pikiranku kasi jadi batu loncatan mi saja dan tambah tambah pengalaman kerja. Apa lagi kan laki laki ki kalau tidak ada kerjata lain lain di rasa.”⁵¹ (wwc/ 24 Desember 2024/A)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bahwa informan lebih banyak meminta pendapat atau saran pada orang tua, karena dalam mengambil keputusan karier sangat perlu pendapat orang tua, adapun hasil wawancara:

“ Paling orang tua ku ji saya tanya, dan saya minta juga sarannya.”⁵² (wwc/ 24 Desember 2024/A)

Adapun saran yang diberikan pada orang tua itu dalam mengambil pekerjaan ini, orang tua memberikan dorongan atau saran ini pekerjaan sangat bagus untuk masa depan sehingga orang tua mendorong informan untuk mengambil pekerjaan yang sekarang, adapun hasil wawancara:

“Sarannya mamaku itu dek dia bilang lamar mi di situ pekerjaan, karena kan memang sempat ka nganggur, jadi pada saat ada lowongan saya lamar. Orang

⁵⁰ Achmad, Pegawai Bank Mandiri, wawancara di Bank, Tanggal 24 Desember 2024.

⁵¹ Achmad, Pegawai Bank Mandiri, wawancara di Bank, Tanggal 24 Desember 2024.

⁵² Achmad, Pegawai Bank Mandiri, wawancara di Bank, Tanggal 24 Desember 2024.

*tua bilang lamar saja sapa tau di terima apa lagi sudah agak lama nganggur apa lagi anak cowok.*⁵³ (wwc/ 24 Desember 2024/A)

Bedasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh informan A dapat disimpulkan bahwa, informan juga melalui tahap kristalisasi. Informan menjadikan pekerjaan ini sebagai batu loncatan bagi dirinya dan informan mendapatkan dukungan dari orang tuanya. Dukungan dari orang tuanya yang menjadi salah satu dorongan untuk mengambil keputusan karier tersebut. Selain kedua tahap tadi, informan juga melalui tahap pemilihan.

Tahap Pemilihan sama halnya dengan tahap kristalisasi, pada tahap ini informan lebih banyak mendapatkan dukungan dan dorongan. Informan juga melalui tahap ini karena pada tahap ini informan banyak mendapatkan kepercayaan dari lingkungannya. Adapun wawancara yang dilakukan sebagai berikut,

*“Yang dorong ka ya bgtu karena memang butuh pekerjaan apa lagi kita laki laki, jelek di rasa kalau tidak ada kerjata, dan pikiranku keren di lihat orang kalau kerja di kantor kantor toh hheh.”*⁵⁴ (wwc/ 24 Desember 2024/A)

Adapun hasil wawancara bahwa selain dorongan yang diberikan orang tua pada informan ada banyak yang terjamin dalam kehidupan dan informan sangat mensyukuri pekerjaan ini karena tidak jauh dengan orang tua atau pekerjaan ini berada di kotanya sendiri, seperti yang dikatakan informan bahwa:

*“Selain butuh pekerjaan, yang dorong ka untuk berkarier di bank itu terjamin ki dek ada bpjs Kesehatan dan juga bpjs tenaga kerjaan, dan ini juga penempatannya di kota sendiri ji jadi dekat sama orang tua juga, kan saya anak tunggal jadi kalau kerja di luar kota kasian orang tua. Itu mi tadi beberapa yang dorong ka untuk berkarier di bank”.*⁵⁵ (wwc/ 24 Desember 2024/A)

Adapun bentuk dorongan yang diberikan orang tua pada informan itu salah satunya orang tua sering memberikan semangat dan memberikan masukan pada informan agar

⁵³ Achmad, Pegawai Bank Mandiri, wawancara di Bank, Tanggal 24 Desember 2024.

⁵⁴ Achmad, Pegawai Bank Mandiri, wawancara di Bank, Tanggal 24 Desember 2024.

⁵⁵ Achmad, Pegawai Bank Mandiri, wawancara di Bank, Tanggal 24 Desember 2024.

informan tidak mudah untuk menyerah dalam menjalani pekerjaannya, adapun hasil wawancara:

“Bentuknya itu motivasi, orang tua ku selalu kasi semangat kalau lagi ada masalah di kantor; mama ku yang selalu siapkan bajuku kalau mau ke kantor; kadang di setrikakan, apa lagi awal awal kerja kan butuh ka waktu untuk beradaptasi, jadi orangtuaku selalu kasi masukan dan semangat”⁵⁶. (wwc/ 24 Desember 2024/A)

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh ketiga informan di atas dapat disimpulkan bahwa dorongan terbesar dalam pengambilan keputusan karier yakni orang tua mereka. Saran dan motivasi merupakan bentuk dorongan dari orang tua untuk anaknya. Adapun tambahan dari informan inisial A, dorongan bukan hanya datang dari kedua orang tuanya, namun dorongan juga datang dari dirinya sendiri. Adanya fasilitas BPJS ketenagakerjaan dan juga BPJS Kesehatan, dan juga lokasi penempatan berada di kota sendiri mendorong A untuk memilih karier tersebut meskipun berbeda dengan latarbelakang pendidikaannya. Tahap terakhir yang dilakui informan yaitu tahap klasifikasi.

Tahap kalsifikasi merupakan tahap dimana informan sudah menentukan arah karier kedepannya. Pada tahap ini informan juga melaluinya. Pada tahap ini informan sudah dititik dimana informan mengetahui kemana arah kariernya kedepan. Adapun hasil wawancara pada informan A mangatakan bahwa:

“Ku pilih karena memang butuh kerja dan ku pikir enak ji kerjanya juga”.

Adapun hasil wawancara bahwa informan memilih pekerjaan karena orang tua, namun selain itu informan juga memang sangat membutuhkan pekerjaan, seperti yang dikatakan informan bahwa:

“Yah itu tdi saya bilang dek, dekat dari orang tua, butuh pekerjaan juga, terjamin ki juga ada bpjs Kesehatan dan ketenaga kerjaan”⁵⁷. (wwc/ 24 Desember 2024/A)

⁵⁶ Achmad, Pegawai Bank Mandiri, wawancara di Bank, Tanggal 24 Desember 2024.

⁵⁷ Achmad, Pegawai Bank Mandiri, wawancara di Bank, Tanggal 24 Desember 2024.

Adapun hasil wawancara pada informan bahwa pekerjaan yang dipilih sekarang tidak sesuai keinginan, karena informan hanya ingin bekerja sesuai dengan latar belakang pendidikan namun tentu tidak mudah untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan, sehingga pada saat informan diberikan tawaran pekerjaan informan memilih untuk bekerja terlebih dahulu walaupun berbeda dengan latar belakang pendidikan yang dimiliki, seperti yang dikatakan bahwa:

“Tentu tidak lah, kan awalnya saya pilih jurusan hukum karena mau ka jadi hakim atau jaksa, tapi ternyata tidak semudah itu, dan susah sekali untuk bisa dapat kerjaan. Apa lagi kita tidak punya pengalaman⁵⁸”.(wwc/ 24 Desember 2024/A)

Informan belum mengetahui arahnya akan seperti apa, namun informan akan melanjutkan pekerjaan yang dimiliki sekarang, namun dengan pekerjaannya informan akan lebih sering menggali atau lebih banyak mengambil pelajaran dengan pekerjaan yang dijalani saat ini, seperti yang dikatakan bahwa:

“Arahnya saya tetap disini galih potensiku supaya cepat di promosikan untuk naik jabatan lagi.⁵⁹” (wwc/ 24 Desember 2024/A)”

Walaupun berbeda dengan latar belakang pendidikan informan, namun informan akan lebih banyak lagi mengikuti pelatihan-pelatihan yang ada agar pekerjaannya akan berjalan lancar karena berbeda dengan latar belakang pendidikan yang dimiliki, adapun hasil wawancara sebagai berikut:

“Caranya yah saya kadang ikut pelatihan pelatihan yang dia adakan sama kantor, karena ini pekerjaanku menjanjikan jenjang karier jika memang punya potensi lebih, dan saya sudah 5 tahun jadi Cs , dan setelah jadi CS saya mau coba lagi di bagian marketing, setelah itu insya allah akan di promosikan atau ikut SDP, untuk jadi manager, itu nnti kita di sekolahkan dulu sama kantor dan di tes lagi.. Jadi saya memang akan fokus di bidangku.⁶⁰” (wwc/ 24 Desember 2024/A)

⁵⁸ Achmad, Pegawai Bank Mandiri, wawancara di Bank, Tanggal 24 Desember 2024.

⁵⁹ Achmad, Pegawai Bank Mandiri, wawancara di Bank, Tanggal 24 Desember 2024.

⁶⁰ Achmad, Pegawai Bank Mandiri, wawancara di Bank, Tanggal 24 Desember 2024.

“Kalau masalah itu tidak masalah ji orang tua dengan saya, memang kadang orang sayangkan tapi kan di banyak hal hal yang di pelajari di perkuliahan yang bisa di terapkan di pekerjaan, dan tidak harus saya ji saya rasa kerja sesuai sama jurusan. Karena kalau kuliah ki kan banyak pelajaran di dapat, seperti presentasi, bicara di depan kelas, beradaptasi dengan orang baru, manajemen waktu, disiplin dll. Hal hal seperti itu yang saya ambil di perkuliahan , walaupun bukan kerja di bidang hukum tapi saya tidak menyesal ji ambil hukum. Saya juga sudah coba cari pekerjaan di hukum tapi bukan di situ rezeki jdi saya berpikir mungkin bukan di situ rezekinya.”⁶¹ (wwc/ 24 Desember 2024/A)”

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terdapat informan A, dapat disimpulkan bahwa informan melalui tahap klasifikasi ini. Informan A memiliki rencana karier kedepannya, walaupun tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya, informan A memiliki keyakinan dapat mengembangkan potensinya dengan menambah ilmu di bidang perbankan. Informan A siap meninggalkan Pendidikannya di bangku kuliah yaitu sarjana hukum, namun informan penuh kesiapan dengan hal tersebut. Informan fokus dengan pekerjaan sekarang yang dijalani. Informan A juga merasa nyaman dengan fasilitas yang di sediakan oleh pekerjaannya , sehingga informan siap menggali potensi yang dimilikinya agar dapat melangkah ke jenjang karier yang lebih tinggi.

Berdasarkan dokumentasi berupa ijazah ditemukan bahwa informan A merupakan Sarjana Hukum tetapi bekerja di Perbankan di Bank Mandiri Pinrang, hal ini informan sedang melakukan tahapan eksplorasi, dimana tahap eksplorasi informan dapat memperoleh pengetahuan lebih banyak mengenai hal-hal yang ada di tempat bekerja yang sekarang meskipun berbeda dengan latar belakang pendidikan. Proses eksplorasi dapat menemukan dan memahami berbagai pilihan karier yang sesuai dengan keterampilan, proses ini penting untuk dilakukan karena dapat membantu individu membuat keputusan yang tepat.

⁶¹ Achmad, Pegawai Bank Mandiri, wawancara di Bank, Tanggal 24 Desember 2024.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Karier Pekerja Dengan Pendidikan Yang Tidak Sesuai

a. Informan C

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, ditemukan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan karier untuk bekerja di SMP 4 Pinrang sebagai staf UKS yang tidak sesuai dengan latarbelakang pendidikannya di dasarkan pada beberapa faktor yaitu, faktor belajar, lingkungan dan juga faktor keterampilan dalam menghadapi masalah. Faktor genetik tidak ditemukan pada informan C.

Faktor lingkungan merupakan kondisi dimana lingkungan menjadi faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karier informan. Lingkungan memiliki peran dalam mempengaruhi keputusan baik itu masyarakat dan juga keluarga. Adapun hasil wawancara yang dilakukan sebagai berikut,

“Berbicara soal gaji saya rasa kita tauji bagaimana kalau honorer tidak bagaimana”⁶² (wwc/ 23 Desember 2024/C)

Adapun informan memilih pekerjaan ini karena pada saat itu sekolah yang di tempati sekarang bekerja memang mencari orang untuk bekerja, nah pada saat itu informan C ditawari sehingga informan tersebut memutuskan untuk mengambil pekerjaan yang sekarang ini, adapun hasil wawancara sebagai berikut :

“Tidak ji karna iniji memang yang bisa ka masuk karna banyak ji juga sudah ku kasi masuk ditempat lain tapi begitu tidak ada kosong, nah ini salahsatunya ditawarika sama keluarga jadi kuambilmi”⁶³ (wwc/ 23 Desember 2024/C)

Berdasarkan hasil wawancara bahwa yang mendorong informan bekerja salah satunya itu faktor lingkungan dan yang paling pertama mendorong nya yaitu orang tua, seperti yang dikatakan informan:

⁶² Chaeryani, Staff UKS, wawancara di Sekolah, Tanggal 23 Desember 2024.

⁶³ Chaeryani, Staff UKS, wawancara di Sekolah, Tanggal 23 Desember 2024.

“Iya lingkunganku salah satunya yah orang tua ku, keluargaku dorongka semua bilang ambilmi”⁶⁴ (wwc/ 23 Desember 2024/C)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh informan C, dapat disimpulkan bahwa faktor lingkungan mempengaruhi informan dalam pengambilan keputusan. Orang tua menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi informan untuk mengambil keputusan kariernya. Selain faktor lingkungan informan juga di pengaruhi oleh faktor belajar.

Faktor belajar merupakan pengalaman belajar, dimana informan dalam mengambil keputusan karier di pengaruhi juga oleh faktor belajarnya. Faktor belajarnya yaitu pengalaman belajar yang di dapatkan . Adapun hasil wawancara yang dilakukan sebagai berikut,

“tidakji tapinya banyak ji juga orang-orang di luar sana yang tidak mau bekerja kalau tidak sesuai sama jurusan yang na ambil sebelumnya⁶⁵”.(wwc/ 23 Desember 2024/C)

Adapun hasil wawancara bahwa informan tidak ingin menyia-nyiakan pekerjaan karena belum tentu kesempatan untuk datang 2 kali sehingga informan memutuskan untuk mengambil pekerjaan ini.

“Karna saya rasa kalau menyia-nyiakan kesempatan itu rugiki juga karna susah dapat kerja juga jangan sampai nanti tidak datang dua kalimi ini kesempatan, masih banyak juga orang diluar sana mau kerja tapi tidak kerjapi karna ada sesuatu hal yang susah mungkin, jadi tidak mauka saya sia-siakan kesempatan walaupun beda jurusanku.⁶⁶ “. (wwc/ 23 Desember 2024/C)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan informan C dalam pengambilan keputusan di pengaruhi oleh faktor belajarnya. Pengalaman sulitnya mendapatkan pekerjaan yang membuat informan melihat kesempatan ini sebagai kesempatan emas untuk di raih, meskipun pekerjaan ini tidak sesuai dengan latarbelakang pendidikannya.

⁶⁴ Chaeryani, Staff UKS, wawancara di Sekolah, Tanggal 23 Desember 2024.

⁶⁵ Chaeryani, Staff UKS, wawancara di Sekolah, Tanggal 23 Desember 2024.

⁶⁶ Chaeryani, Staff UKS, wawancara di Sekolah, Tanggal 23 Desember 2024.

Selanjutnya faktor yang mempengaruhi yaitu faktor keterampilan dalam menghadapi masalah.

Keterampilan dalam menghadapi masalah merupakan kombinasi antara faktor-faktor lainnya. Pada faktor ini informan menunjukkan adanya pengaruh dari keterampilannya dalam menghadapi masalah. Adapun hasil wawancara yang dilakukan sebagai berikut,

“Iya karna memang sebelumnya kan aktifka di organisasi PMI jadi pengalaman ada-adaji juga dari situ meka ambil pengalaman yang kayak mengenai Kesehatan, atau kayak pertolongan di masyarakat sudah di lakukan ji semua di organisasi itu.”⁶⁷ (wwc/ 23 Desember 2024/C)

Berdasarkan hasil wawancara bahwa informan tetap menerima apabila ada yang memberikan saran atau pendapat karena informan memang masih sangat membutuhkan saran dalam melakukan pekerjaan yang sekarang, seperti yang dikatakan informan:

“Iya tetap , apa lagi pas awal awal kan memang masih butuh arahan dari orgng yang lebih tau”⁶⁸ (wwc/ 23 Desember 2024/C)

Berdasarkan hasil wawancara bahwa apabila memiliki atau menghadapi masalah informan sering meminta bantuan dan tetap berkomunikasi kepada orang-orang terdekat atau orang yang lebih banyak memiliki pengalaman dalam pekerjaan atau masalah yang dihadapi. Adapun hasil wawancara sebagai berikut:

“Saya selalu ji komunikasi sama orang-orang yang lebih berpengalaman sama pekerjaan ku yang sekarang supaya masalah-masalah yang tidak bisa kuselesaikan itu bisa selesai dnegan baik, karna tidak mau ka ji juga seperti sok tau jangan sampai salahka,”⁶⁹ (wwc/ 23 Desember 2024/C)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap informan C, dapat ditarik kesimpulan bahwa informan C dalam mengambil keputusan karier di pengaruhi

⁶⁷ Chaeryani, Staff UKS, wawancara di Sekolah, Tanggal 23 Desember 2024.

⁶⁸ Chaeryani, Staff UKS, wawancara di Sekolah, Tanggal 23 Desember 2024.

⁶⁹ Chaeryani, Staff UKS, wawancara di Sekolah, Tanggal 23 Desember 2024.

oleh keterampilannya dalam menghadapi masalah. Informan memiliki pengalaman yang relevan dengan pekerjaannya dan juga juga kemampuannya untuk berkomunikasi dalam menyelesaikan masalah untuk mendapatkan jalan keluar. Informan C di pengaruhi oleh 3 faktor, dan faktor genetic tidak ditemukan di dalam wawancara, sehingga dapat dikatakan hanya 3 faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karier informan C.

b. Informan S

Informan S Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, ditemukan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan karier untuk bekerja di SMP 4 Pinrang sebagai staf perpustakaan yang tidak sesuai dengan latarbelakang pendidikannya di dasarkan pada beberapa faktor yaitu, faktor belajar, lingkungan dan juga faktor keterampilan dalam menghadapi masalah. Faktor genetic tidak ditemukan pada informan S.

Faktor lingkungan merupakan faktor yang paling banyak mempengaruhi keputusan karier salah satunya informan S , Adapun hasil wawancara terhadap informan S sebagai berikut,

*“Awalnya sih bgtu krna kan kalau du dalam mka kerja siapa tau kosong guru matematika bisa mka mengajukan diri, jdi yah ini juga salah satu jalanya.”⁷⁰
(wwc/ 17 Desember 2024/S)*

Berdasarkan hasil wawancara kepada informan bahwa yang mendorong dalam mengambil keputusan karier adlah orang tua, dan lebih sering memberikan saran dan pendapat agar informan menjadi lebih baik nantinya, adapun hasil wawancara sebagai berikut:

⁷⁰ Suhartina, Staff TU, wawancara di Sekolah, Tanggal 17 Desember 2024.

“Sangat mendorong dan mendukung apa lagi orang tua. Bentuk dorongan orang tuaku yah seperti kasi motivasi dan juga saran saran.”⁷¹ (wwc/ 17 Desember 2024/S)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan informan S dapat disimpulkan bahwa faktor lingkungan juga mempengaruhi pengambilan keputusan karier informan, dimana adanya dorongan dan dukungan dari orang tua, seperti motivasi dan juga saran-sarannya. Faktor lingkungan sangat mempengaruhi pengambilan keputusan karier, informan mengambil keputusan karier ini dengan alasan adanya harapan dan juga pengaruh lingkungan. Faktor selanjutnya yaitu faktor belajar.

Faktor belajar yaitu informan belajar dari pengalaman yang di dapatkan. Dimana pengalaman yang ditemukan sebelumnya mempengaruhi informan untuk bekerja yang tidak sesuai dengan latarbelakang pendidikannya. Adapun hasil wawancara sebagai berikut,

“Kyknya tidak , cumin kan belajar ka dari lingkungan ku. Banyak yang tidak mau krna mmng tidak sesuai sama jurusannya, tpi ujung ujung tidak kerja-kerja.”⁷² (wwc/ 17 Desember 2024/S)

Adapun hasil wawancara bahwa informan tidak ingin menyia-nyiakan kesempatan apalagi masalah pekerjaan karena belum tentu akan ada kesempatan selanjutnya, sehingga informan memutuskan untuk mengambil pekerjaan yang sekarang.

“Yah itu kalau di sia siakan kesempatan bgini kan tidak mungkin dating dua kali, kyk itu tetanggaku , gengsi kerja kalau tidak sesuai sama jurusannya, tpi ujung ujungnya tidak kerja.”⁷³ (wwc/ 17 Desember 2024/S)

⁷¹ Suhartina, Staff TU, wawancara di Sekolah, Tanggal 17 Desember 2024.

⁷² Suhartina, Staff TU, wawancara di Sekolah, Tanggal 17 Desember 2024.

⁷³ Suhartina, Staff TU, wawancara di Sekolah, Tanggal 17 Desember 2024.

Berdasarkan hasil wawancara informan menerima jika orang terdekatnya memberikan saran karena informan masih membutuhkan arahan agar menjadi lebih baik, adapun hasil wawancara sebagai berikut :

“Iya tetap jeka terima itu semua karna tidak semua juga yang ku lakukan benar jadi harus memang terima kritik dan saran dari orang lain selagi itu baikji.”⁷⁴ (wwc/ 17 Desember 2024/S)

Berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan terhadap informan S dapat disimpulkan bahwa, faktor belajar mempengaruhi pengambilan keputusan karier informan. Pengalaman yang di dapatkan di lingkungannya membuatnya belajar untuk tidak menia-nyiakan kesempatan ini. Informan beranggapan kesempatan kerja tidak sering datang 2 kali, maka ha ini yang menjadi salah satu penyebab pengambilan keputusan karier tidak sesuai dengan latar belakang pendidikanya. Selanjutnya faktor terakhir yaitu faktor keterampilan dalam menyelesaikan masalah.

Faktor keterampilan dalam menghadapi masalah merupakan kombinasi dari faktor faktor sebelumnya, dimana faktor keterampilan dalam menghadapi masalah merupakan salah satu faktor informan memlih karier yang tidak sesuai dengan latarbelakang pendidikanya. Adapun hasil wawancara yang dilakukan sebagai berikut,

“Iya pada saat aktif organisasi memang saya di biasakan untuk mengelolah persuratan dan juga serign ikut seminar seminar administrasi dan jabatan sekretaris mengharuskan untuk selalu bergelud dengan persuratan.”⁷⁵ (wwc/ 17 Desember 2024/S)

⁷⁴ Suhartina, Staff TU, wawancara di Sekolah, Tanggal 17 Desember 2024.

⁷⁵ Suhartina, Staff TU, wawancara di Sekolah, Tanggal 17 Desember 2024.

Apabila informan memiliki masalah, cara untuk menyelesaikannya akan lebih sering bertanya kepada orang terdekatnya agar masalah yang dihadapi terselesaikan dengan baik, seperti yang dikatakan :

“Caraku hadapi masalah yah saya bertanya ke senior senior yang lebih paham dan minta masukan dari masalah yang di hadapi seperti itu dek”⁷⁶(wwc/ 17 Desember 2024/S)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa informan S menghadapi permasalahannya dengan baik. keterampilan yang dimilikinya dipelajari dalam organisasi sebelumnya. Informan juga lebih terbuka dan menerima saran dari orang yang lebih berpengalaman.

c. Informan A

Informan A Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, ditemukan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan karier untuk bekerja di BANK Mandiri sebagai Costomer service yang tidak sesuai dengan latarbelakang pendidikannya di dasarkan pada beberapa faktor yaitu, faktor genetik, faktor belajar, lingkungan dan juga faktor keterampilan dalam menghadapi masalah.

Faktor genetik merupakan faktor yang ifi turunakn oleh kedua orang tua. Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan,

“Iya, karena memang butuh tinggi badan yang sesuai dengan yang dibutuhkan.”⁷⁷ (wwc/ 24 Desember 2024/A)

Berdasarkan hasil wawancara bahwa informan mengambil pekerjaan yang berbeda dengan latar belakang pendidikan karena memang membutuhkan uang sehingga informan memilih berkarier yang tidak sesuai dengan pendidikan yang dimiliki, adapun hasil wawancara :

⁷⁶ Suhartina, Staff TU, wawancara di Sekolah, Tanggal 17 Desember 2024.

⁷⁷ Achmad, Pegawai Bank Mandiri, wawancara di Bank, Tanggal 24 Desember 2024.

“Tidak ada ji hobiku main bola, bakatku tidak saya tau. Yah betul betul karena memang butuh uang juga toh, kerjaan apa lagi laki laki.”⁷⁸ (wwc/ 24 Desember 2024/A)

Hasil wawancara pada informan bahwa informan tidak mengetahui bakat yang dimiliki, adapun hasil wawancara :

“Tidak ada dek, tidak saya tau juga ini apa sebenarnya bakatku . kalau kemampuan mungkin bisa ka computer sama bagus public speakingku kalau ada customer saya layani.”⁷⁹ (wwc/ 24 Desember 2024/A)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh informan inisial A, dapat disimpulkan bahwa inisial A memilih pekerja menjadi pegawai Bank. Faktor genetic atau postur tubuhnya mendukung untuk pekerjaan yang dipilih. Hal ini yang menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan karier informan. Selanjutnya faktor yang mempengaruhi keputusan karier yaitu faktor lingkungan.

Faktor lingkungan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keputusan karier informan. Adapun hasil wawancara sebagai berikut,

“Iya juga , karena bank kan termasuk gaji gaji UMR. ”⁸⁰ (wwc/ 24 Desember 2024/A)

Berdasarkan hasil wawancara bahwa informan memilih pekerjaan ini karena memang pada saat itu yang diketahui lowongan pekerjaan hanya Bank Mandiri sehingga informan memilih untuk mengambil pekerjaan yang sekarang, adapun hasil wawancara:

“Iya, kan ini mi pekerjaan ku dek, saya pilih ini karena ini jalan ku untuk punya pekerjaan”⁸¹ (wwc/ 24 Desember 2024/A)

⁷⁸ Achmad, Pegawai Bank Mandiri, wawancara di Bank, Tanggal 24 Desember 2024.

⁷⁹ Achmad, Pegawai Bank Mandiri, wawancara di Bank, Tanggal 24 Desember 2024.

⁸⁰ Achmad, Pegawai Bank Mandiri, wawancara di Bank, Tanggal 24 Desember 2024.

⁸¹ Achmad, Pegawai Bank Mandiri, wawancara di Bank, Tanggal 24 Desember 2024.

Hasil wawancara pada informan bahwa ada keluarga yang tidak menyetujui pekerjaan yang sekarang atau tidak setuju sebelum mengambil pekerjaan ini, adapun hasil wawancara sebagai berikut :

“Lingkungan ku banyak yang pro sama kontra, orang tua mendukung tapi keluarga ku selain orang tua tidak setujuh salah satunya nenek sama kakekku katanya riba, wajar toh kakekku imam masjid.”⁸² (wwc/ 24 Desember 2024/A)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan informan A dapat disimpulkan bahwa memilih pekerjaan karena adanya dukungan penuh dari orang tua mereka. Bentuk dukungan orang tua yakni motivasi dan juga saran untuk anaknya. Faktor lingkungan ini lah mempengaruhi pengambilan keputusan karier informan. Adapun faktor selanjutnya yaitu faktor belajar.

Faktor belajar

Faktor ini mempengaruhi pengambilan keputusan karier informan karena adanya pengalaman yang didapatkan, pengalaman tersebut mengajarkan banyak hal dalam hidup. mengajarkan untuk tidak menyia-nyiaakan pekerjaan, adapun hasil wawancara:

“Iya sih, karena ada kemarin di tawarkan pekerjaan juga tapi saya tolak karena memang bilang ka bukan hakim atau jaksa dan tidak ada sama sekali hubungannya dengan hukum jadi saya tolak, dan alhasil bambong mka.”⁸³ (wwc/ 24 Desember 2024/A)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh informan dapat ditarik kesimpulan bahwa informan mempunyai pengalaman menolak pekerjaan karena tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya, namun pada akhirnya informan sadar dan mengambil kesempatan saat mendapat pekerjaan lain. Adapun faktor terakhir yaitu faktor keterampilan dalam menghadapi masalah.

⁸² Achmad, Pegawai Bank Mandiri, wawancara di Bank, Tanggal 24 Desember 2024.

⁸³ Achmad, Pegawai Bank Mandiri, wawancara di Bank, Tanggal 24 Desember 2024.

Keterampilan untuk menangani tugas di sini mencakup kombinasi warisan genetik, kondisi lingkungan, dan pengalaman belajar. Kemampuan untuk menyelesaikan tugas tersebut maka memungkinkan individu untuk memecahkan masalah yang mereka hadapi seperti, bagaimana seorang individu dapat membangun komunikasi dengan orang-orang di sekitarnya. Adapun hasil wawancara sebagai berikut,

*“Caraku hadapi, cari jalan keluar , kalau sudah mentok cari solusi di teman-teman yang lebih berpengalaman”.*⁸⁴(wwc/ 24 Desember 2024/A)

Berdasarkan hasil wawancara bahwa informan menerima masukan dan saran apabila diberikan kepada orang-orang kantor karena itu sangat penting dalam melakukan pekerjaan yang masih terbilang pegawai baru, adapun hasil wawancara :

*“Tetap, semua pagaiwai yang berikan masukan saya terima , karena mmng awal-awal butuhki arahan.”*⁸⁵ (wwc/ 24 Desember 2024/A)

Dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan pekerjaan jika ada masalah dalam dunia kerja kita harus menyelesaikannya dengan sebaik-baiknya, dan apabila kita membutuhkan bantuan dalam pekerjaan kita seharusnya tidak segan-segan meminta bantuan kepada orang-orang terdekat atau orang yang lebih memahami masalah tersebut. Walaupun berbeda dengan latarbelakang pendidikan informan dengan pekerjaannya namun informan tidak pernah putus asa untuk melanjutkan kariernya dan tetap berharap akan mendapatkan karier yang lebih baik kedepannya.

B. Pembahasan Penelitian

1. Dinamika Pengambilan Keputusan Karier Pada Pekerja Dengan Pendidikan Yang Tidak Sesuai Di Kabupaten Pinrang

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terdapat beberapa aspek dalam pengambilan keputusan karier yang di temukan di Kabupaten Pinrang.

⁸⁴ Achmad, Pegawai Bank Mandiri, wawancara di Bank, Tanggal 24 Desember 2024.

⁸⁵ Achmad, Pegawai Bank Mandiri, wawancara di Bank, Tanggal 24 Desember 2024.

Pengambilan keputusan karier menurut Wardhana & Winingsih adalah sebuah usaha untuk memilih pilihan tertentu di bermacam peluang yang muncul dalam proses pemilihan karier. Beberapa pilihan tersebut diantaranya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, melamar pekerjaan.⁸⁶ Dengan adanya keputusan tersebut sehingga dapat menentukan arah dalam memilih pekerjaan, jabatan atau karier yang akan dijalani, tidak hanya lahir dari mimpi, angan-angan, tetapi sangat erat kaitannya dengan proses belajar dalam menentukan keputusan karier yang sesuai. Adapun aspek-aspek dalam pengambilan keputusan karier sebagai berikut:

a. Eksplorasi

Dinamika pengambilan keputusan karier informan melalui tahap eksplorasi. Eksplorasi yang dimaksud yakni penjajakan terhadap kemungkinan alternatif dalam menentukan keputusan. Dimensi eksplorasi ini diartikan sebagai kecenderungan individu untuk secara aktif menggunakan kesempatan dari lingkungan sekitarnya, dan berbagai sumber daya yang ada untuk memperoleh informasi mengenai dunia kerja umumnya dan untuk memilih siapa salah satu bidang pekerjaan. Menggali informasi sedalam mungkin, hal ini sangat perlu karena akan menjadi pertimbangan kelak dalam menentukan keputusan kariernya.

Pencapaian kematangan eksplorasi karier dapat diukur melalui kelima indikator, yaitu melibatkan diri dalam proses pemilihan karier, memiliki orientasi terhadap pekerjaan, memiliki kebebasan dalam pengambilan keputusan, memiliki kemampuan dalam mempertimbangkan suatu pilihan, dan memiliki konsep dalam memilih karier.⁸⁷ Pada hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti di dapatkan bahwa bentuk eksplorasi pada pekerja sangat kurang. Hal ini karena informasi yang di dapatkan hanya bersumber pada pemberi lowongan pekerjaan, Sebagian informan juga tidak mengetahui konsekuensi dari keputusan yang mereka ambil. Hal ini terjadi karena

⁸⁶ Mego, N. (2023). *Hubungan Antara Harga Diri Dan Dukungan Orang Tua Dengan Pengambilan Keputusan Karir Pada Mahasiswa* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).

⁸⁷ Prananda, N. (2023). *Peran Career Development Center Dalam Memfasilitasi Eksplorasi Karir Mahasiswa Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu* (Doctoral Dissertation, Uin Fatmawati Sukarno Bengkulu).

adanya desakan untuk menemukan pekerjaan secepatnya. Pemilihan pekerjaan yang tidak sesuai dengan latarbelakang Pendidikan bisa terjadi karena kurang matang dalam mengeksplor informasi mengenai pekerjaan.

Pada tahap ini, terdapat satu informan yang tidak melalui tahap ini. Wawancara yang dilakukan tidak di temukan informan melalui tahap ini. Informan inisial C dalam wawancara tidak menggambarkan bahwa informan menggali informasi mengenai karier yang akan di jalani. Informan juga tidak mencari tahu mengenai konsekuensi dari pengambilan keputusan tersebut.

b. Kristalisasi

Kristalisasi lebih menekankan pada banyaknya kepercayaan yang di dapatkan dalam pemilihan keputusan. Pada fase ini pemikiran dan perasaan mulai terbentuk secara permanen sehingga keyakinan atas pilihan yang diambil menguat. Hal tersebut membuat alternatif pilihan semakin jelas. Adanya dukungan dan kepercayaan dari lingkungan sekitar menjadi dorongan untuk menentukan pilihan karier.

Pada hasil wawancara yang dilakukan peneliti dapat kita lihat bahwa informan cenderung meminta saran dari orang tua mereka. Adanya dukungan dan kepercayaan dari orangtua inilah yang membuat mereka lebih yakin dengan pilihan karier mereka, meskipun pekerjaan tersebut berbeda dengan latar belakang pendidikannya. faktor yang mempengaruhi kematangan karier adalah dukungan dari orang tua(keluarga). Hal tersebut dikemukakan oleh ssuper, yaitu Orang tua menjadi sumber penting dalam mengarahkan dan menyetujui pembuatan nilai-nilai akan tujuan masa depan, karena seiringnyadengan proses kematangan karier.⁸⁸ Selain dukungan dan kepercayaan lingkungan sekitar, desakan kebutuhan juga mempengaruhi pengambilan keputusan. pada hasil wawancara seluruh informan, mereka mengambil pekerjaan yang walaupun tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya karena mereka membutuhkan

⁸⁸ Ainayya, S. P., & Herdajani, F. (2021). Hubungan harga diri dan dukungan orang tua dengan kematangan karir pada mahasiswa tingkat akhir jurusan komunikasi angkatan 2016 di Universitas "X" Jakarta. *Jurnal IKRA-ITH Humaniora* Vol, 5(2).

pekerjaan. Desakan desakan tersebut yang menyakinkan mereka untuk memutuskan pilihan mereka. pada penelitian yang di lakukan terdapat informan yang tidak melalui tahap ini, dalam wawancara yang dilakukan tidak menunjukkan bahwan informan melalu tahap kristalisasi.

c. Pemilihan

Pemilihan Samahalnya dengan tahap kristalisasi, proses seleksi mulai stabil. Setiap masalah diarahkan pada tujuan yang sesuai. Artinya, individu mulai menyusun untuk menyempurnakan dan menyelesaikan berbagai pilihan karier untuk masa depan. Pada tahap ini, individu mulai percaya pada pilihan mereka. pada fase ini dukungan dan dorongan orang tua juga berpengaruh besar. Sama halnya dengan kristalisasi, fase ini lebih menyakinkan mereka dalam mengambil keputusan. Pada hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, temuannya yaitu orang tua sangat berperan dalam memberikan motivasi dan dorongan kepada anaknya. Orang tua juga lebih menyakinkan anaknya dengan pilihan, perhatikan positif, serta meningkatkan rasa percaya diri anaknya.

d. Klarifikasi

Tahap ini munculnya kesungguhan, ketelitian dan kelengkapan yang akan terjadi di masa yang akan datang, dimana segala tindakan dan perbuatan diarahkan pada keputusan yang akan diambil, sehingga menghasilkan tindakan pengambilan keputusan yang terarah.⁸⁹ Namun temuan hasil penenlitia yang dilakukan peneliti, terdapat beberapa informan yang belum terarah dan belum jelas jalan kariernya. Adanya harapan-harapan dari mereka bahwa suatu saat akan ada kekosongan yang dapat mereka isi dan sesuai dengan latar belakang Pendidikan mereka. Sedangkan salah satu informan sudah terlihat terarah jalan kariernya, walaupun meninggalkan pendidikannya dan fokus ada pekerjaan yang tidak sesuai dengan latar belakang

⁸⁹ Sakinah, Aulia. *Hubungan Antara Self Awareness Dan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Sma Negeri 12 Pekanbaru*. Diss. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2024.

pendidikannya, namun informan memiliki rencana yang matang untuk kariernya kedepannya.

Pada wawancara yang dilakukan, terdapat 2 informan yang tidak menunjukkan bahwa informan melalui tahap ini. Informan C dan S tidak melalui tahap ini. Tidak adanya kesungguhan dan kelengkapan dalam memilih karier. Karena pada tahap ini individu sudah harus memikirkan kedepannya mengenai kariernya, sedangkan para informan tidak menunjukkan akan hal tersebut.

Tiedman dan Miller (1985) mengemukakan bahwa pengambilan keputusan karier adalah serangkaian proses belajar dari hasil keputusan yang di ambil dari pengalaman masa lalu. Dalam teorinya David V. Tiedman mengemukakan bahwa keputusan untuk memilih pekerjaan, jabatan, atau karier tertentu merupakan suatu rentetan akibat dari keputusan-keputusan yang di buat individu pada tahap kehidupan masa lalu. Hal ini sejalan dengan hasil temuan pada penelitian ini dimana, ketiga informan memilih karier pekerjaan mereka karena adanya pengalaman dan juga proses belajar di masa lalu. Para informan memiliki pengalaman pada pekerjaan yang mereka ambil, serta adanya proses belajar pada para informan agar tidak menyia-nyiakan kesempatan kerja meskipun tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Hal ini bisa saja terjadi karena sulitnya mendapatkan pekerjaan dan adanya desakan lain yang mendorong mereka untuk mengambil keputusan karier tersebut.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Karier Pada Pekerja Yang Tidak Sesuai Dengan Pendidikan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti bahwa ada beberapa faktor yang ditemukan di Kabupaten Pinrang dalam mengambil keputusan karier pada pekerja. Pemilihan karier merupakan proses yang berlangsung terus menerus, pemilihan karier lebih memerlukan persiapan perencanaan yang matang dari pada sekedar mendapatkan sesuatu yang sifatnya sementara. Setiap manusia selalu dihadapkan dengan keputusan-keputusan karier dan tidak melepaskan diri dari masalah

keputusan karier tersebut dalam waktu yang singkat dan jarang yang dapat memecahkannya secara tuntas. Adapun faktor-faktor pengambilan keputusan karier yaitu:

a. Faktor Genetik

Faktor ini dibawa dari lahir berupa wujud dan keadaan fisik (wajah, jenis kelamin, suku bangsa, dan cacatnya) dan kemampuan. Faktor ini mengatakan bahwa orang-orang tertentu terlahir memiliki kemampuan, besar atau kecil untuk memperoleh manfaat dari pengalaman pergaulannya dengan lingkungan, sesuai dengan keadaan diri (pengalaman orang laki-laki lain dari pada pengalaman orang perempuan, tantangan orang normal lain dari pada tantangan yang dihadapi orang cacat).⁹⁰ Kemampuan khusus seperti kecerdasan, bakat musik, demikianpun gerak otot, merupakan hasil interaksi predisposisi bawaan dengan lingkungan yang dihadapi seseorang.

Faktor genetik yang di dapatkan dari peneliti bahwa dalam mengambil keputusan karier faktor genetik ini berpengaruh karena salah satu dari pengambilan keputusan karier akan memilih dari keadaan fisik seseorang. Keadaan diri atau keterampilan seseorang untuk menyusun rencana pendidikan dan akhirnya untuk bekerja. Seseorang dilahirkan dengan potensi tersembunyi. Potensi tersebut berupa bakat, minat, dan keterampilan khusus yang dimiliki individu. Individu yang mampu memahami dan mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya akan lebih mudah untuk merencanakan arah nantinya dalam mengambil keputusan karier.⁹¹ Sebagaimana temuan dari data hasil wawancara faktor genetik dapat mempengaruhi minat, bakat, dan prefensi individu terhadap karier tertentu. Misalnya, individu mungkin memiliki kecenderungan genetik memiliki ketertarikan atau bakat dalam bidang tertentu. Faktor

⁹⁰ Zahra, A. A., Husna, A. N., & Haq, A. L. A. (2019). Dinamika pengambilan keputusan dan perkembangan jiwa wirausaha pada mahasiswa. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(1), 111-130.

⁹¹ Noviyanti, A. (2021). Dinamika kecemasan karir pada mahasiswa tingkat akhir. *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional*, 3(2), 46-59.

mungkin memberikan kontribusi pada pilihan karier individu, namun tidak sepenuhnya menentukan karier yang sesuai dengan kepribadian mereka. Pada penelitian ini terdapat informan 2 yang tidak di pengaruhi oleh faktor genetik dalam pengambilan keputusan kariernya, karena pada pekerjaan yang di ambil tidak terlalu memandang keadaan fisik.

b. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan merupakan kondisi dan keadaan lingkungan merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi perencanaan keputusan kerja seseorang. Faktor lingkungan tersebut adalah perubahan masyarakat yang berpengaruh cukup besar terhadap pilihan karier seseorang. Kondisi pendidikan yang meliputi penilaian orang tua terhadap pendidikan lanjutan dan kemampuan finansial orang tua serta sekolah yang mendukung.

Temuan peneliti pada data wawancara bahwa faktor lingkungan berpengaruh dengan keputusan karier karena dalam menentukan karier faktor lingkungan yang berpengaruh pada pengambilan keputusan kerja ini, berupa kesempatan kerja, kesempatan pendidikan, kita juga akan mendapatkan karier yang baik jika lingkungan kita baik. Salah satu faktor lingkungan juga terdapat pada orang tua, dalam menentukan karier orang tua juga sangat berpengaruh karena akan memberikan kita dorongan-dorongan yang terbaik. Kondisi lingkungan lainnya yang mempengaruhi pengambilan keputusan karier seseorang yaitu kondisi pekerjaan yang meliputi jumlah peluang kerja dan karakteristik pekerjaan. Dimana hal tersebut menyangkut pada lingkungan di luar individu dan yang dapat mempengaruhi cara berkarier individu tersebut. Pada penelitian ini seluruh informan memiliki faktor lingkungan, dimana faktor inilah yang paling berperan dalam pengambilan keputusan kariernya.

c. Faktor Belajar

Kegiatan yang paling banyak dilakukan manusia adalah belajar. Pengalaman belajar akan mempengaruhi tingkah laku dan keputusan orang, antara lain tingkah laku

pilihan karier. Setiap orang memiliki sejarah pengalaman belajar yang khas. Ada dua jenis belajar, yaitu belajar instrumental dan asosiatif.⁹² Belajar instrumental ialah belajar yang terjadi melalui pengalaman orang waktu berada didalam suatu lingkungan dan ia “mengajarkan” langsung (berbuat sesuatu atas, mereaksi terhadap) lingkungan itu, dan ia mendapatkan sesuatu sebagian hasil dari tindak perbuatannya itu, yaitu hasil yang dapat diamatinya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti menemukan bahwa faktor belajar dalam pengambilan keputusan karier informan tidak menyia-nyiakan pengalaman belajar. Informan hanya mengambil pengalaman dari pekerjaan yang sekarang dan akan lebih memperbaiki karier kedepannya yang sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Namun ada juga informan yang ingin melanjutkan pekerjaan yang sekarang walaupun bebrbeda dengan latar belakang pendidikannya. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pengalaman belajar adalah apa yang dapat diamati seseorang setelah belajar. Pengalaman belajar memungkinkan individu untuk memahami dan menafsirkan karier sehingga membentuk arah untuk menentukan keputusan karier masa depannya. Pengalaman belajar ini memungkinkan individu untuk memiliki perspektif yang lebih baik tentang profesi dan rencana untuk pengambilan keputusan karier. Pada penelitian ini seluruh informan memiliki faktor belajar dalam pengambilan keputusan kariernya.

d. Keterampilan dalam menghadapi masalah

Keterampilan untuk menangani tugas di sini mencakup kombinasi warisan genetik, kondisi lingkungan, dan pengalaman belajar. Kemampuan untuk menyelesaikan tugas tersebut maka memungkinkan individu untuk memecahkan masalah yang mereka hadapi seperti, bagaimana seorang individu dapat membangun komunikasi dengan orang-orang di sekitarnya, nilai-nilai kerja, kebiasaan kerja, proses persepsi dan kognitif, respon emosional, dan banyak keterampilan

⁹² Noviyanti, A. (2021). Dinamika kecemasan karir pada mahasiswa tingkat akhir. *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional*, 3(2), 46-59.

lainnya.⁹³ Keterampilan menghadapi tugas ini sendiri, bisa berubah oleh pengalaman dan oleh balikan yang diperoleh dari hasil atau hal hal yang menyangkut hasil pengalaman itu. Keterampilan mengancang tugas ini hasil belajar dan keterampilan yang telah diperoleh sebelumnya yang merupakan faktor yang berpengaruh pada bagaimana hasil tindakan, jika orang menghadapi tugas atau masalah, sedangkan keterampilan-keterampilan itu sendiri, bisa berubah oleh pengalaman dan balikkannya yang diterima mengenai perbuatannya.

Temuan dalam penelitian ini bahwa dalam menghadapi masalah yang ada dalam menjalani pekerjaan, informan lebih sering mengkomunikasikan kepada seseorang apabila ada masalah. Informan lebih meringankan atau lebih mudah untuk diatasi sehingga informan memilih untuk meminta bantuan kepada orang disekitarnya. Informan juga tetap menerima saran dan kritik apabila ada masalah yang dihadapi. Informan lebih menyukai apabila diberikan saran dan krtitik yang menurutnya akan lebih baik untuk menata karier yang ada pada dirinya. Keterampilan dalam menghadapi masalah informan juga biasanya mengatasi dan menangani tugas-tugas baru. Keterampilan dalam menghadapi tugas harus di difahami oleh seorang individu, karena dalam perjalanan karier akan menemui banyak rintangan dan hambatan. Karier tidak berkembang dengan baik jika individu menyerah pada kondisi yang tidak mendukung dalam merencanakan arah karier mereka, dan begitupun sebaliknya.

Dasar dari teori pemilihan karier oleh krumboltz, memandang bahwa manusia memilih karierya berdasar hasil dari pengalaman dan pengaruh dalam hidupnya. Pengalaman dan pengaruh dalam hidupnya berasal dari lingkungan sekitar individu termasuk keluarga, sekolah, teman, kegemaran, dan lain sebagainya yang menggerakkan individu untuk mengenal serta mengeksplorasi pekerjaan yang diasosiasikan berdasar elemen atau hal yang berpengaruh dalam hidupnya. Teori ini berasumsi bahwa kepribadian individu dan perilaku yang dimiliki seseorang timbul

⁹³ JANNAH, E. M. (2022). *Pelaksanaan Layanan Konseling Individual Dalam Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas Xii Sma Negeri 2 Pekanbaru* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU).

dari pengalaman belajar yang unik. Pengalaman belajar ini terdiri dari kontak antara analisis kognitif yang positif dan even-even yang menguatkan secara negatif (Mitchell & Krumboltz, 1984). Hal ini sejalan dengan hasil temuan yang di dapatkan pada penelitian ini. Faktor yang paling mempengaruhi pengambilan keputusan karier informan yaitu faktor lingkungan. Faktor lingkungan yang dimaksud yaitu orang tua dan juga keluarga lainnya, dimana adanya dukungan dan motivasi yang di berikan mendorong individu untuk memutuskan kariernya meskipun pilihan karier pekerjaannya tidak sesuai dengan latarbelang pendidikannya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan dalam skripsi yang membahas mengenai dinamika pengambilan keputusan karier pada pekerja dengan Pendidikan yang tidak sesuai di Kabupaten Pinrang, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dinamika pengambilan keputusan karier pada pekerja dengan Pendidikan yang tidak sesuai di Kabupaten Pinrang, dapat dilihat dari analisis berdasarkan teori Tiedman dan Miller dimana terdapat 4 aspek yaitu, eksplorasi, kristalisasi, pemilihan dan juga klarifikasi. Dari keempat aspek ini yang paling mendominasi yaitu kristalisasi dan pemilihan, karena dari hasil wawancara lebih banyak memberikan sumbangan pada informan dalam memilih pekerjaan.
2. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karier pada pekerja dengan Pendidikan yang tidak sesuai di Kabupaten Pinrang diantaranya faktor lingkungan, faktor belajar dan keterampilan menghadapi masalah.

B. Saran

Untuk peneliti selanjutnya penelitian ini dapat dilanjutkan dengan menggunakan metode kuantitatif untuk mengukur faktor apa yang paling berpengaruh dalam pengambilan keputusan karier pada pekerja dengan Pendidikan yang tidak sesuai. Serta dapat menguji teori-teori lainnya yang bersangkutan dengan dinamika pengambilan keputusan karier dan faktor-faktor yang mempengaruhi.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

Achmad, Fauzi, Iis Joice Susanti Marpaung, Akim Manator Hara Pardede, “*Sistem Pendukung Pemilihan Pekerjaan Menggunakan Metode Apriori Berdasarkan Korelasi Jurusan dengan IPK untuk mengetahui Pekerjaan yang tepat*”, Jurnal Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi, 2.2, h. 153. 2018.

Achmad, Pegawai Bank Mandiri, wawancara di Bank, Tanggal 24 Desember 2024.

Afriyanti M, M. Afriyanti. *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Kesesuaian Pekerjaan Pada Alumni Perbankan Syariah Iain Palopo*. Diss. Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2021.

Ahmad Nafi, “*Kematangan Karier Peserta Didik Jaman Now*”, Yogyakarta : Cv. Budi Utama, 2020.

Ahmad Saifuddin, Lisnawati Ruhaena, and Wiwien Dinar Pratisti, „*Meningkatkan Kematangan Karier Peserta Didik SMA Dengan Pelatihan Reach Your Dreams Dan Konseling Karier*“, Jurnal Psikologi, 44.1.2022.

Ahmad, dan Muslimah, *Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Proceedings, no. 1, h.178. 2021.

Apriansyah, Agus, Hadiwinarto Hadiwinarto, and Arsyadani Mishbahuddin. "Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Kemampuan Pengambilan Keputusan Karier Siswa MAN 2 Kota Bengkulu." *Consilia: Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling* 1.3 2018.

Arjuna Yahdil Fauza Rambe dan Lisa Dwi Afri, *Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Materi Barisan dan Deret*, Jurnal Pendidikan dan Matematika, 9.2 hal. 182. 2020.

Ayu, M. N. K., Widarnandana, I. G. D., & Retnoningtias, D. W. Pentingnya Perencanaan Karier Terhadap Pengambilan Keputusan Karier. Psikostudia : Jurnal Psikologi, .2022.

Baderel Munir, *Dinamika Kelompok: Penerapannya dalam Laboratorium Ilmu Perilaku*, Universitas Sriwijaya: Palembang. 2010.

Chaeryani, Staff UKS, wawancara di Sekolah, Tanggal 23 Desember 2024.

Dede Rahmat Hidayat, Wening Cahyawulan dan Robbani Alfian, “ *Karier : Teori dan Aplikasi dalam Bimbingan dan Konseling Komprehensif*”. Jakarta : Jejak. 2019.

Desi Pakadang, *Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kasus Pada Rumah Sakit Gunung Maria di Tomohon*, Jurnal Emba, 1. 4, h. 216. 2012.

Dewi Oktaviani, *Pengaruh Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa IAIN Metro*, (Skripsi Sarjana: Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam: Universitas IAIN Metro,), h.52.2019

Dhea Sekar Ayu dan Hetty Krisnani, “*Pengaruh Lingkungan Kerja Sehingga Menghasilkan Suatu Hubungan yang Erat Antara Petugas K3L UNPAD*”, Jurnal Pekerjaan Sosial, 1.2, h.17.2018.

Edwin Gandaputra Yen, *Pengantar Studi Fenomenologis Dalam Penelitian Teologis*, Jurnal Teologi dan Pengembangan Pelayanan, h.12. 2018.

Eka Oktafiyani Anizha Hadi, Djoko Budi Santoso, Leny Atifah, “*Hubungan antara kepercayaan diri dengan pengambilan keputusan karier siswa*”, Jurnal Proseding Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran Bagi Guru dan Dosen, 3. h.245.2019.

Elisa Nurisa Sumajow, Bernard Tewal, dan Genita G Lumintang, “*The Effect of Job Characteristic, Work Environment and Work Discipline on Employees ‘Work Productivity in Regional Education Departement of North Selawesi Province*”, Journal EMBA, 6.4, h.3515.2018.

Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, Surakarta: Cakra books, 2014.

- Hadi, Eka Oktafiyen Anizha, Leny Latifah, and Djoko Budi Santoso. "Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Pengambilan Keputusan Karier Siswa." *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Pendidikan*. Vol. 3. 2019.
- Hoturu, Triadelsia, And Anita Dilly. "Dampak Mismatch Pendidikan-Pekerjaan Terhadap Pengembangan Keahlian Karyawan Di Halmahera Utara." *Referensi: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi* 10.2.2022.
- JANNAH, EFO MIFTAHUL. *Pelaksanaan Layanan Konseling Individual Dalam Pengambilan Keputusan Karier Siswa Kelas Xii Sma Negeri 2 Pekanbaru*. Diss. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022.
- Krumboltz, J. D., Mitchell, M. A., Jones, G. B. (1976). *A Social Learning Theory Of Career Selection. Journal the counseling psychologist*, 6(!), 71-81.
- Mefita, S., & Yulianto, M. 2019. (Studi Fenomenologi Selebgram Awkarin). Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro, 1(4), 396–413. 2019.
- Mego, Natalia. *Hubungan Antara Harga Diri Dan Dukungan Orang Tua Dengan Pengambilan Keputusan Karier Pada Mahasiswa*. Diss. Uin Raden Intan Lampung, 2023.
- Muhammad Nur Al Maududi, “(Pengaruh Minat Karier terhadap Pengambilan Keputusan Karier Siswa pada Siswa Sekolah Menengah Atas As-shofa Pekanbaru)”(Skripsi Sarjana: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif. 2023.
- Noviyanti, Arista. "Dinamika kecemasan karier pada mahasiswa tingkat akhir." *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional* 3.2 (2021).
- Nurfauzy Abdillah DKK, „Planned Hapentance Dalam Perencanaan Dan Pengambilan Keputusan Karier“, 1, 11.2020.
- Prananda, Nora. *Peran Career Development Center Dalam Memfasilitasi Eksplorasi Kari Mahasiswa Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu*. Diss. Uin Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2023.
- Putri Budi Astuti, “Jurnal Bimbingan Dan Konseling,” Pengaruh Layanan Informasi Karier Terhadap Pengambilan Keputusan Karier Siswa 5, no. 1.2021.

Quraish Shihab. Tafsir Al-Misbah (pesan,kesan dan keserasian Al-Qur'an) Jakarta: Lentera Hati.2002.

Ros Patriani Dewi, *Hubungan Efikasi Diri dengan Pengambilan Keputusan Karier pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta*, Jurnal Ilmiah Psikologi, 19.2, 2017.

Sakinah, Aulia. *Hubungan Antara Self Awareness Dan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Pengambilan Keputusan Karier Siswa Sma Negeri 12 Pekanbaru*. Diss. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2024.

Sharf R S, *Applying Career Development Theory to Counseling* (USE: Pacific Grove, 2018).

Sitti Kholifah & I Wayan Suyadi Adnya, *Metode Penelitian Kualitatif Berbagi Pengalaman dari Lapangan*, (Depok: PT.RajaGrafindo Persada, 2018).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018)

Suhartina, Staff TU, wawancara di Sekolah, Tanggal 17 Desember 2024.

Syaimi, K. U., & Nurmairina, N. *Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Kemandirian Pengambilan Keputusan pada Pemilihan Karier Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Pangkalan Berandan*. *Journal on Education*, 5(2), 2895–2898. 2023.

Tanjung, M. A., Olvyia, Verina, J., & Chandra, E. *Pengaruh Pengembangan Karier, Pelatihan Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Meroke Tetap Jaya*. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. 2019.

Tiedeman, V.D., & Miller, A. (1985, marc). *The Trend Of Life In The Human Career*. *Jurnal Of Career Development*, 11(3), 221-250.

Wardhana, R. P., & Winingsih, E. *Hubungan Antara Konformitas Dan Efikasi Diri Terhadap Pengambilan Keputusan Karier Siswa Kelas Xi Smk Negeri 12*

Surabaya Hubungan Antara Konformitas Dan Efikasi Diri Terhadap Pengambilan Keputusan Karier Siswa Kelas XI SMK Negeri 12 Surabaya. Rizal Putra Sla. Jurnal BK UNESA, 12(3), 958–967. 2022.

Zahra, Aning Az, Aftina Nurul Husna, and Ahmad Liana Amrul Haq. "Dinamika pengambilan keputusan dan perkembangan jiwa wirausaha pada mahasiswa." *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi* 6.1 (2019).







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404

PO Box 909 Parepare 91100 website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor: B-1334/In.39/FUAD.03/PP.00.9/06/2023

Parepare, 12 Juni 2023

Hai : **Surat Penetapan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth. Bapak/Ibu:

1. Emilia Mustary, M.Psi.
2. Nur Afiah, M.A.

Di-
Tempat

Assalamualaikum, Wr.Wb.

Dengan hormat, menindaklanjuti penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Parepare dibawah ini:

N a m a : MUH. AGUNG NAHARUDDIN
 NIM : 19.3200.061
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam
 Judul Skripsi : DINAMIKA PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR
 PADA PEKERJA DENGAN PENDIDIKAN YANG
 TIDAK SESUAI DI KABUPATEN PINRANG

Bersama ini kami menetapkan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing skripsi pada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian Surat Penetapan ini disampaikan untuk dapat dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab. Kepada bapak/ibu di ucapkan terima kasih

Wassalamu Alaikum Wr.Wb



Dekan,

Dr. A. Nurkidam, M.Hum
 NIP.19641231 199203 1 045



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.lainpare.ac.id email: mail.lainpare.ac.id

Nomor : B-3865/In.39/FUAD.03/PP.00.9/12/2024

10 Desember 2024

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. Kepala Daerah Kabupaten Pinrang

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pinrang
di

KAB. PINRANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: MUH. AGUNG NAHARUDDIN
Tempat/Tgl. Lahir	: PINRANG, 23 Oktober 2001
NIM	: 19.3200.061
Fakultas / Program Studi	: Ushuluddin, Adab dan Dakwah / Bimbingan Konseling Islam
Semester	: XI (Sebelas)
Alamat	: BUA-BUA 1 KEC. WATANG SAWITTO, KAB. PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kepala Daerah Kabupaten Pinrang dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

DINAMIKA PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIER PADA PEKERJA DENGAN PENDIDIKAN YANG TIDAK SESUAI DI KELURAHAN SIRAPPE KABUPATEN PINRANG

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 10 Desember 2024 sampai dengan tanggal 10 Januari 2024.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. A. Nurkidam, M.Hum.
NIP 196412311992031045

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG**
 Nomor : 503/0641/PENELITIAN/DPMPPTSP/12/2024

Tentang

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Menimbang : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 11-12-2024 atas nama MUH. AGUNG NAHARUDDIN, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Surat Keterangan Penelitian.

Mengingat :

1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959;
2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;
3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;
4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;
5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 terkait Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan
9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.

Memperhatikan :

1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 1444/R/T.Teknis/DPMPPTSP/12/2024, Tanggal : 11-12-2024
2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0645/BAP/PENELITIAN/DPMPPTSP/12/2024, Tanggal : 11-12-2024

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

KESATU : Memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :

1. Nama Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
2. Alamat Lembaga : JL. AMAL BAKTI NO. 8
3. Nama Peneliti : MUH. AGUNG NAHARUDDIN
4. Judul Penelitian : DINAMIKA PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIER PADA PEKERJA DENGAN PENDIDIKAN YANG TIDAK SESUAI DI KELURAHAN SIPARAPPE KABUPATEN PINRANG
5. Jangka waktu Penelitian : 1 Bulan
6. Sasaran/target Penelitian : PEKERJA YANG BEKERJA TIDAK SESUAI LATAR
7. Lokasi Penelitian : Kecamatan Watang Sawitto

KEDUA : Surat Keterangan Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 11-06-2025.

KETIGA : Peneliti wajib mentaati dan melakukan ketentuan dalam Surat Keterangan Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 11 Desember 2024



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :

ANDI MIRANI, AP.,M.SI
 NIP. 197406031993112001
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang

Biaya : Rp 0,-





**Balai
Sertifikasi
Elektronik**



**CERTIFIED
QUALITY
MANAGEMENT
SYSTEM**



**ZONA
HIJAU**



**OMBUDSMAN
REPUBLIK INDONESIA**



DPMPPTSP



**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
KECAMATAN WATANG SAWITTO
KELURAHAN SIPARAPPE**

Alamat: Jln Poros Cempa -Pinrang (Sarempo) No... Tlpn... PINRANG 91217

SURAT KETERANGAN
Nomor : 249a/KSP/XII/2024

Yang Bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : SUWARTI, SH

NIP : 19741119 200701 2 004

JABATAN : Kasi Pembangunan

Dengan ini menerangkan bahwa :

NAMA : MUH. AGUNG NAHARUDDIN

TEMPAT/TGL LAHIR : Pinrang, 23 Oktober 2001

NIM : 19.3200.061

UNIVERSITAS : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

JURUSAN : Bimbingan Konseling Islam

Pada Prinsipnya kami memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk Melakukan Penelitian dengan Judul **Dinamika Pengambilan Keputusan Karier pada Pekerja dengan Pendidikan yang tidak sesuai di Kelurahan Siparappe Kabupaten Pinrang Selama 1 (Satu) Bulan Mulai tanggal 11 Desember 2024 s.d 11 Januari 2025** dengan jenis Penelitian Kualitatif.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Sarempo
Pada Tanggal : 11 Desember 2024

An. Lurah Siparappe
Kasi Pembangunan



19741119 200701 2 004



**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
KECAMATAN WATANG SAWITTO
KELURAHAN SIPARAPPE**

Alamat: Jln Poros Cempa -Pinrang (Sarempo) No... Tpn... PINRANG 91217

SURAT KETERANGAN

Nomor : 03/KSP/L/2025

Yang Bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : SUWARTI, SH
NIP : 19741119 200701 2 004
JABATAN : Kasi Pembangunan

Dengan ini menerangkan bahwa :

NAMA : MUH. AGUNG NAHARUDDIN
TEMPAT/TGL LAHIR : Pinrang, 23 Oktober 2001
NIM : 19.3200.061
UNIVERSITAS : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare
JURUSAN : Bimbingan Konseling Islam

Benar Nama tersebut diatas adalah Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang **TELAH SELESAI** Melakukan Penelitian dengan Judul **Dinamika Pengambilan Keputusan Karier pada Pekerja dengan Pendidikan yang tidak sesuai di Kelurahan Siparappe Kabupaten Pinrang Selama 1 (Satu) Bulan Mulai tanggal 11 Desember 2024 s.d 11 Januari 2025 dengan jenis Penelitian Kualitatif.**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Sarempo
Pada Tanggal : 11 Januari 2025

An. Lurah Siparappe
Kasi Pembangunan

SUWARTI, SH
Nip. 19741119 200701 2 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307

VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

NAMA MAHASISWA : MUH. AGUNG NAHARUDDIN
 NIM : 19.3200.061
 FAKULTAS : USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
 PRODI : BIMBINGAN KONSELING ISLAM
 JUDUL : DINAMIKA PENGAMBILAN KEPUTUSAN
 KARIER PADA PEKERJA DENGAN
 PENDIDIKAN YANG TIDAK SESUAI DI
 KELURAHAN SIPARAPPE KABUPATEN
 PINRANG

**PEDOMAN WAWANCARA DINAMIKA PENGAMBILAN
 KEPUTUSAN KARIER**

1. Eksplorasi
 - a. Bagaimana cara anda mendapatkan informasi tentang pekerjaan yang saat ini anda jalani?
 - b. Apa yang anda dapatkan dari hasil informasi yang anda dapatkan mengenai pekerjaan yang anda jalani ?

- c. Pada saat mendapatkan informasi mengenai pekerjaan ini apakah anda sudah mengetahui konsekuensi dari keputusan yang anda pilih?

2. Kristalisasi

- a. Mengapa anda yakin dengan karier yang anda pilih?
- b. Pada saat memikirkan pekerjaan ini apakah anda juga menerima pendapat dari orang lain?
- c. Hal-hal apa saja yang mendorong anda yakin pada pekerjaan ini ?

3. Pemilihan

- a. Dalam Keputusan mengambil pekerjaan ini, siapakah yang sangat mendorong anda dan meyakinkan anda dengan Keputusan yang anda pilih?
- b. Mengapa anda lebih memilih pekerjaan ini ?
- c. Apakah dengan pekerjaan yang anda pilih sekarang sudah sesuai dengan keinginan anda ?

4. Klasifikasi

- a. Apakah keputusan yang anda buat ini sudah jelas dan terarah?
- b. Bagaimana cara anda memilih karier/ pekerjaan ini sedangkan pekerjaan ini berbeda dengan latar belakang Pendidikan anda?
- c. Bagaimana cara anda beradaptasi dengan pekerjaan yang berbeda dengan latar belakang pendidikan anda?
- d. Bagaimana cara menata karier anda agar karier anda terarah walaupun tidak sesuai dengan latar belakang Pendidikan anda?

TRANSKRIP WAWANCARA

BIODATA INFORMAN 1

NAMA : Chaeryani, S.Pd.
 PEKERJAAN : Staf UKS SMP 4 Pinrang
 JURUSAN : Bahasa Indonesia

No	Pihak	Pertanyaan / Jawaban	Coding
		WAWANCARA DINAMIKA PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIER	
1		Assalamualaikum ibu saya akan melakukan wawancara, dan langsung saja. Silahkan diperkenalkan dirita dahulu nama, pekerjaan dan jurusan? silahkan <i>Walaikumsalam , pekerjaanku saya staf UKS dan jurusan yang kuambil dulu Bahasa Indonesia</i>	Perkenalan informan
2		Bagaimana cara anda mendapatkan informasi tentang pekerjaan yang saat ini anda jalani? <i>Masukka kemarin disini karena ada keluargaku kerja juga di sekolah jadi nakasi masukka</i>	eksplorasi

3		Apa yang anda dapatkan dari hasil informasi yang anda dapatkan mengenai pekerjaan yang anda jalani ? <i>Katanya staf UKS itu lagi kosong jadi keluargaku dulu natanya mka bilang mau ka ga kerja di SMP 4</i>	eksplorasi
4		Pada saat mendapatkan informasi mengenai pekerjaan ini apakah anda sudah mengetahui konsekuensi dari keputusan yang anda pilih? <i>Kalau masalah konsekuensi belum terlalu kutau juga tapi saya rasa yang sering ku dnegar nanti itu atau yang sering ditanyaka beda jurusan sama pekerjaannya</i>	eksplorasi
5		Mengapa anda yakin dengan karier yang anda pilih? <i>Kupilih karna adami peluang kerja walaupun tidak sesuai dulu sama jurusanku tapi siapa tau nanti bisa jka di kasi pindah yang sesuai jurusanku makanya yakinka saja dulu masuk kerja di sekolah</i>	Kristalisasi
6		Pada saat memikirkan pekerjaan ini apakah anda juga menerima pendapat dari orang lain? <i>Pendapat pastinya Mintaka pendapat tapi di orang tua ku ji dulu sama orang-orang terdekatku</i>	kristalisasi

		Pendapat orang tua anda seperti apa? <i>Pendapat orang tua saya itu ini katanya pekerjaan bagus ji karna bekerja di sekolah bisa bagus masa depan walaupun menunggu lama</i>	
7		Hal-hal apa saja yang mendorong anda yakin pada pekerjaan ini ? <i>Kalau untuk yang mendorong pastinya orang tua karena sekarang kerjaka untuk orang tua ku juga</i> Apa dorongan orang tua anda? <i>Dorongan orang tua saya itu dia meyakinkan bahwa pekerjaan ini saya bisa berkarier, orang tua saya juga mendorong untuk mengambil pekerjaan ini karna katanya masa depan bisa terjamin, jadi orang tua ku selalu memberikan motivasi-motivasi bahwa ini pekerjaan bisa awal dari kesuksesan</i>	kristalisasi
8		Dalam Keputusan mengambil pekerjaan ini, siapakah yang sangat mendorong anda dan meyakinkan anda dengan Keputusan yang anda pilih? Yang sangat mendorong ka ambil ini pekerjaan yah itu keluargaku orang tua ku, jadi tidak boleh ku sia-siakan pekerjaan, apalagi sekarang susah orang cari kerja	Pemilihan

		Bentuk dorongan seperti apa ibu? <i>Bentuknya itu dengan memberikan motivasi sama semangat, bentuk dorongan instrumental juga na kasika, seperti sarana dan membantu perilaku yang baik pada diriku sendiri.</i>	
9		Mengapa anda lebih memilih pekerjaan ini ? <i>Salah satu nya itu karna lagi butuhka memang kerja, orang tua ku juga na dukungka ji jadi itu mi kupilih ini pekerjaan, waktuku juga kuliah pernah jka juga masuk organisasi PMI</i> Selain orang tua apa yang mendorong anda mengambil pekerjaan ini? <i>Selain itu yang mendorongka diriku sendiri ji juga supaya nanti nya akan bagus karierku, selain itu saya berharap nantinya saya kerja sesuai dengan jurusanku juga</i>	Pemilihan
10		Apakah dengan pekerjaan yang anda pilih sekarang sudah sesuai dengan keinginan anda ? Pekerjaan ku sama keinginan ku berbeda karna awal kuliahka itu mauka jadi guru yang mengajar, tapi karna saat ini belum ada jadi makanya jadi staf mka saja dulu walaupun berbeda sama jurusanku	Pemilihan

		Apakah ibu akan meninggalkan pendidikan yang ibu ambil pada saat kuliah ? Kalau untuk itu saya tidak ingin tinggal cuma saya berharap sekali akan ada nantinya kosong guru Bahasa Indonesia di sini	
11		Apakah keputusan yang anda buat ini sudah jelas dan terarah? <i>Apadih kurasa tidak kutau bilang terarah ga ini apa-apa tapi yakinmka saja dulu semoga nantinya bisa jadi terarah atau bisa bagus masa depanku dengan ini pekerjaanku karna ini kan tidak sesuai sama jurusanku tapi itu tadi semoga nantinya bisa ji berubah jadi guru pengajar yang sesuai dengan jurusanku</i>	klasifikasi
12		Bagaimana cara anda memilih karier/ pekerjaan ini sedangkan pekerjaan ini berbeda dengan latar belakang Pendidikan anda? <i>Caranya itu kupilih saja ji dulu karna begitu tadi butuh ka juga pekerjaan walaupun memang tidak sesuai dengan jurusanku ini pekerjaanku</i> Apakah tetap berkarier dipekerjaan yang sekarang atau ingin melanjutkan latar belakang pendidikan anda?	klasifikasi

		<i>Saya tetap berkarier di jurusan atau latar belakangku, jadi berharap ka nantinya bisaka jadi guru Bahasa Indonesia dan berharap ka juga akan keluarmi SK ku biar bisaka tetap berkarier di latar belakang jurusanku</i> Jadi, bagaimana cara ibu mencapainya? <i>Kalau untuk mencapainya itu saya rasa dengan penuh kesabaran juga karena tidak bisa langsung kucapai jadi guru Bahasa Indonesia, salah satu cara ku itu biasa kalau kebetulan guru Bahasa Indonesia di sekolah tidak ada saya dulu isi atau masuk walaupun tidak sering, tapi saya rasa itu juga salah satu supaya bisa nanti saya mi yang di ambil kalau kosongmi guru Bahasa Indonesia</i>	
13		Bagaimana cara anda beradaptasi dengan pekerjaan yang berbeda dengan latar belakang pendidikan anda? <i>Kalau masalah beradaptasinya itu tidak susahji apalagi kan waktu kuliah aktif jika di organisasi seperti tadi yang kubilang pernahka masuk di organisasi PMI</i>	klasifikasi
14		Bagaimana cara menata karier anda agar karier anda terarah walaupun tidak sesuai dengan latar belakang Pendidikan anda?	klasifikasi

		<i>Kujalani saja dengan penuh keikhlasan, kesabaran, sama harus bertanggung jawab sama pekerjaan, seperti yang kuharap semoga nantinya akan lebih baik kedepannya.</i>	
		WAWANCARA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIER PEKERJA DENGAN PENDIDIKAN YANG TIDAK SESUAI	
1		Apakah salah satu faktor anda milih pakerjaan ini karena anda memiliki bentuk badan yang sesuai dengan pekerjaan ini? <i>Kalau soal itu tidak ji karna tidak adaji</i>	Faktor genetik
2		Apakah anda memilih pekerjaan ini karena anda minat, bakat ataupun anda hobi dengan pekerjaan ini <i>Hm kalau soal hobi, jarangji perempuan tidak suka mengenai administrasi atau yang kayak staf-staf begini, dijadikan hobimi ini pekerjaan sekarang biar nyaman ki juga sama kerjata</i>	Faktor genetik

3		Bagaimana anda menuangkan bakat ataupun kemampuan anda dalam pekerjaan ini ? <i>Awalnya yah ku perhatikan baik-baik kalau ada di ajarkan sama orang-orang disekolah</i>	Faktor genetik
4		Apakah anda memilih pekerjaan ini kerana pakerjaan ini memiliki gaji yang tinggi? <i>Berbicara soal gaji saya rasa kita tauji bagaimana kalau honorer tidak bagaimana</i>	Faktor lingkungan
5		apakah anda memilih pekerjaan ini karena hanya pekerjaan ini yang membuka jalan untuk anda bekerja? <i>Tidak ji karna iniji memang yang bisa ka masuk karna banyak ji juga sudah ku kasi masuk ditempat lain tapi begitu tidak ada kosong, nah ini salahsatunya ditawarkan sama keluarga jadi kuambilmi</i>	Faktor lingkungan
6		Apakah lingkungan anda mendorong anda untuk mengambil pekerjaan ini? <i>Iya lingkunganku salah satunya yah orang tua ku, keluargaku dorongka semua bilang ambilmi</i>	Faktor lingkungan
7		Apakah pengalaman sebelumnya mengajarkan anda untuk tidak menyia-nyiakan kesempatan kerja walaupun tidak sesuai dengan Pendidikan anda?	Faktor belajar

		<i>tidakji tapinya banyak ji juga orang-orang di luar sana yang tidak mau bekerja kalau tidak sesuai sama jurusan yang na ambil sebelumnya</i>	
8		Bagaimana pengalaman itu mengajarkan anda untuk tidak menyia-nyiakan kesempatan ? <i>Karna saya rasa kalau menyia-nyiakan kesempatan itu rugiki juga karna susah dapat kerja juga jangan sampai nanti tidak datang dua kalimi ini kesempatan, masih banyak juga orang diluar sana mau kerja tapi tidak kerjapi karna ada sesuatu hal yang susah mungkin, jadi tidak mauka saya sia-siakan kesempatan walaupun beda jurusanku</i>	Faktor belajar
9		Apakah anda mengambil pekerjaan ini karena anda memiliki pengalaman sebelumnya ? <i>Iya ada-ada ji kalau pengalaman</i>	Keterampilan dalam menghadapi masalah
10		Apakah pengaruh lingkungan dan pengalaman anda sehingga anda memiliki keterampilan khusus dan sejalan dengan pekerjaan anda saat ini ? <i>Iya karna memang sebelumnya kan aktifka di organisasi PMI jadi pengalaman ada-adaji juga dari situ meka ambil pengalaman yang kayak mengenai Kesehatan, atau kayak pertolongan di masyarakat sudah di lakukan ji semua di organisasi itu.</i>	Keterampilan dalam menghadapi masalah

11		Pekerjaa ini berbeda dari latarbelakang Pendidikan anda sehingga banyak hal baru yang terjadi di dalam pekerjaan anda apakah anda dapat menerima masukan dan kritikan dari orang lain? <i>Iya tetap jika terima itu semua karna tidak semua juga yang ku lakukan benar jadi harus memang terima kritik dan saran dari orang lain selagi itu baikji</i>	Keterampilan dalam menghadapi masalah
12		Pekerjaa ini berbeda dari latarbelakang Pendidikan anda sehingga banyak hal baru yang terjadi di dalam pekerjaan. Bagaimana cara anda menyelesaikan masalah yang terjadi di pekerjaan anda? <i>Saya selalu ji komunikasi sama orang-orang yang lebih berpengalaman sama pekerjaan ku yang sekarang supaya masalah-masalah yang tidak bisa kuselesaikan itu bisa selesai dnegan baik, karna tidak mau ka ji juga seperti sok tau jangan sampai salahka,</i>	Keterampilan dalam menghadapi masalah

TRANSKRIP WAWANCARA

BIODATA INFORMAN 1

NAMA : Suhartina L, S.Pd.
 PEKERJAAN : Staf TU SMPN 4 Pinrang
 JURUSAN : Matematika

No	Pihak	Pertanyaan / Jawaban	Coding
		WAWANCARA DINAMIKA PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIER	
1		Assalamualaikum ibu saya akan melakukan wawancara, dan langsung saja. Silahlkan diperkenalkan dirita dahulu nama, pekerjaan dan jurusanta ? silahkan <i>Iye, namaku ibu suhartina, pekerjaanku staf tu dan jurusanku itu matematika</i>	Perkenalan informan
2		Bagaimana cara anda mendapatkan informasi tentang pekerjaan yang saat ini anda jalani? <i>Awalnya ini pekerjaan di tawari ka sama keluarga yang kerja juga di SMPN 4</i>	eksplorasi

3		Apa yang anda dapatkan dari hasil informasi yang anda dapatkan mengenai pekerjaan yang anda jalani ? <i>Informasi yang ku dapatkan itu, butuh pekerja ini sekolah bagian tata usaha , dan di beritahu apa apa saja nanti yang di kerja.</i>	eksplorasi
4		Pada saat mendapatkan informasi mengenai pekerjaan ini apakah anda sudah mengetahui konsekuensi dari keputusan yang anda pilih? <i>Konsekuensi nya yah itu, paling bilang orang sarjana Pendidikan matematika baru tidak mengajar ji, tpi bgtu tidak ku ambil pusing karna memang saya senangi pekerjaan ku krna saya suka.</i>	eksplorasi
5		Mengapa anda yakin dengan karier yang anda pilih? <i>Yah saya pilih karena memang pada saat lulus itu belum ada pekerjaan, mau mengajar di sini tempatku kerja tapi guru matematikanya sudah full jdi saya ambil ini pekerjaan.</i>	Kristalisasi
6		Pada saat memikirkan pekerjaan ini apakah anda juga menerima pendapat dari orang lain? <i>Iya, saya minta pendapatnya orng tuaku, mama ku bilang ambil mi saja karena susah sekarang dapat</i>	kristalisasi

		<i>kerja, kapan lagi ada pekerjaan seperti ini yang di tawarkan</i>	
7		Hal-hal apa saja yang mendorong anda yakin pada pekerjaan ini ? <i>Yang dorong ka yah orang tuaku, selama dia mendukung dan mendoakan saya jalani, dan pada saat itu memang sulit untuk dapat pekerjaan jdi saya ambil, dan memang pada saat itu lagi butuh kerja.</i> Selain orang tua apa yang mendorong anda mengambil pekerjaan ini? <i>Hal lain itu dari sini meka bisa mulai untuk merencanakan masa depanku, dengan cara bekerja meka dulu walaupun beda jurusan tapi setidaknya usahaka dulu untuk bekerja dengan yang sekarang</i>	kristalisais
8		Dalam Keputusan mengambil pekerjaan ini, siapakah yang sangat mendorong anda dan meyakinkan anda dengan Keputusan yang anda pilih? <i>Itu tadi orang tua ku yang selalu dukung ka</i> Dorongan orang tua seperti apa?	Pemilihan

		<i>Dorongannya itu dengan cara memberikan motivasi-motivasi, semangat, na yakinkan ka juga akan lebih baikji nantinya karna tidak langsung bisa langsung sesuai keinginan</i>	
9		Mengapa anda lebih memilih pekerjaan ini ? <i>Ku pilih karena itu tadi dek mendukung orang tua, lagi butuh kerja dan juga suka ka kalua bagian administrasi</i> Selain orang tua apa yang mendorong anda mengambil pekerjaan ini? <i>Selain orang tua, pastinya untuk diriku sendiri untuk jenjang karier ku juga ini</i>	Pemilihan
10		Apakah dengan pekerjaan yang anda pilih sekarang sudah sesuai dengan keinginan anda ? Kalua di bilang sesuai atau tidak yah tidak lah dek, kan sya sarjana Pendidikan matematika, dan maunya di awal mmng mengajar di kelas tpi disini sekolah full gurunya Apakah ibu akan meninggalkan pendidikan yang ibu ambil pada saat kuliah ? Kalau itu tidak kutinggaliji apalagi kan kerja jika di sekolah jadi berharapka aka nada nantinya terbuka atau kosong guru matematika	Pemilihan
11		Apakah keputusan yang anda buat ini sudah jelas dan terarah?	klasifikasi

		<i>Kalau jelasnya yah tidak jelas krna berbeda sama jurusanku dek dan bukan bgini arahnya kmrin saya rencanakan krna saya mau jdi guru yang mengajar di kelas. Tapi saya sudah nyaman dengan pekerjaan ku yang sekarang</i>	
12		Bagaimana cara anda memilih karier/ pekerjaan ini sedangkan pekerjaan ini berbeda dengan latar belakanh Pendidikan anda? <i>Tidak ada caranya dek, saya pilih krna saya butuh pekerjaan dan mmng lingkungan juga mendukung.</i> Apakah tetap berkarier dipekerjaan yang sekarang atau ingin melnjutkan latar belakang pendidikan anda? <i>Seperti yang kubilang tadi nantinya saya ingin melanjutkan latar belakang pendidikan saya,</i> Bagaimana cara ibu mencapainya? <i>Kalau mencapainya yah kujalani mi dulu sekarang pekerjaanku sambil kutanya-tanya juga orang di sekolah bisa meka ga cepat masuk mengajar yang sesuai jurusanku, harus peka memang sabar dulu</i>	klasifikasi
13		Bagaimana cara anda beradaptasi dengan pekerjaan yang berbeda dengan latar belakang pedidikan anda?	klasifikasi

		<i>Tidak tetlalu beradaptasi bagaimana ji, krna itu tdi saya bilang saya mmng sudah suka dengan administrasi dan punya ka pengalaman waktu organisasi</i>	
14		Bagaimana cara menata karier anda agar karier anda terarah walaupun tidak sesuai dengan latar belakang Pendidikan anda? <i>Caranya yah itu saya jalani dengan sepenuh hati, saya kerjakan pekerjaan ku dengan penuh tanggung jawab . dan saya sudah menerima kalua ini mmng sudah jalan karierku sisahnya bagaimana saya bisa bertanggung jawab dan nyaamn dengan pekerjaanku</i>	klasifikasi
		WAWANCARA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIER PEKERJA DENGAN PENDIDIKAN YANG TIDAK SESUAI	
1		Apakah salah satu faktor anda milih pakerjaan ini karena anda memiliki bentuk badan yang sesuai dengan pekerjaan ini? <i>Tidak karena ini pekerjaan tidak butuh bgus badanta</i>	Faktor genetik
2		Apakah anda memilih pekerjaan ini karena anda minat, bakat ataupun anda hobi dengan pekerjaan ini <i>Iya, krna saya suka administrasi dan punya ka pengalaman</i>	Faktor genetik

3		Bagaimana anda menuangkan bakat ataupun kemampuan anda dalam pekerjaan ini ? <i>Caranya yah kan waktu organisasi itu tidak awamki soal persuratan, dokumen dokumen jdi di jalani saja , dan di bantu juga kmrin krna kan nd di tau semua pi bagaimana caranya. Jdi saya perhatikan baik baik kalau ada di beritahu ka soal pekerjaan</i>	Faktor genetik
4		Apakah anda memilih pekerjaan ini kerena pakerjaan ini memiliki gaji yang tinggi? <i>Tidak , krna memang kalau honor ki nd besar gaji</i>	Faktor lingkungan
5		apakah anda memilih pekerjaan ini karena hanya pekerjaan ini yang membuka jalan untuk anda bekerja? <i>Awalnya sih bgtu krna kan kalau du dalam mka kerja siapa tau kosong guru matematika bisa mka mengajukan diri, jdi yah ini juga salah satu jalanya.</i>	Faktor lingkungan
6		Apakah lingkungan anda mendorong anda untuk mengambil pekerjaan ini? <i>Sangat mendorong dan mendukung apa lagi orang tua.</i>	Faktor lingkungan

7		Apakah pengalaman sebelumnya mengajarkan anda untuk tidak menyalahgunakan kesempatan kerja walaupun tidak sesuai dengan Pendidikan anda? <i>Kyknnya tidak , cumin kan belajar ka dari lingkungan ku. Banyak yang tidak mau krna mmng tidak sesuai sama jurusannya, tpi ujung ujung tidak kerja-kerja.</i>	Faktor belajar
8		Bagaimana pengalaman itu mengajarkan anda untuk tidak menyalahgunakan kesempatan ? <i>Yah itu kalau di sia siakan kesempatan bgini kan tidak mungkin dating dua kali, kyk itu tetanggaku , gengsi kerja kalau tidak sesuai sama jurusannya, tpi ujung ujungnya tidak kerja</i>	Faktor belajar
9		Apakah anda mengambil pekerjaan ini karena anda memiliki pengalaman sebelumnya ? <i>Iya seperti ji tdi yang saya bilang dek</i>	Keterampilan dalam menghadapi masalah
10		Apakah pengaruh lingkungan dan pengalaman anda sehingga anda memiliki keterampilan khusus dan sejalan dengan pekerjaan anda saat ini ? <i>Iya pada saat aktif organisasi memang saya di biasakan untuk mengelolah persuratan dan juga serign ikut seminar seminar administrasi , dan jabatan sekretaris</i>	Keterampilan dalam menghadapi masalah

		<i>mengharuskan untuk selalu bergelud dengan persuratan</i>	
11		Pekerjaa ini berbeda dari latarbelakang Pendidikan anda sehingga banyak hal baru yang terjadi di dalam pekerjaan anda apakah anda dapat menerima masukan dan kritikan dari orang lain? <i>Iya tetap , apa lagi pas awal awal kan memang masih butuh arahan dari orng yang lebih tau</i>	Keterampilan dalam menghadapi masalah
12		Pekerjaa ini berbeda dari latarbelakang Pendidikan anda sehingga banyak hal baru yang terjadi di dalam pekerjaan. Bagaimana cara anda menyelesaikan masalah yang terjadi di pekerjaan anda? <i>Caraku hadapi masalah yah saya bertanya ke senior senior yang lebih paham dan minta masukan dari masalah yang di hadapi seperti itu dek</i>	Keterampilan dalam menghadapi masalah

TRANSKRIP WAWANCARA

BIODATA INFORMAN 3

NAMA : Ahmad, S.H.
 PEKERJAAN : Pegawai Bank Mandiri (Costomer Service)
 JURUSAN : Sarjana Hukum

No	Pihak	Pertanyaan / Jawaban	Coding
		WAWANCARA DINAMIKA PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIER	
1		Assalamualaikum kak saya akan melakukan wawancara, dan langsung saja. Silahlkan diperkenalkan dirita dahulu nama, pekerjaan dan jurusanta ? silahkan <i>Waalaikum salam, namaku ahmad, kerja di bank mandiri, bagian customer service dan jurusan hukum.</i>	Perkenalan informan
2		Bagaimana cara anda mendapatkan informasi tentang pekerjaan yang saat ini anda jalani? <i>Ini pekerjaan awalnya saya dapatkan dari teman ku yang kirim lewat wa, katanya bank mandiri butuh customer service dengan kualifikasi Pendidikan d3/ s1.</i>	eksplorasi

3		Apa yang anda dapatkan dari hasil informasi yang anda dapatkan mengenai pekerjaan yang anda jalani ? <i>Informasinya itu, bank mandiri buka lowongan untuk lulusan d3 dan S1 bagian customer service, dan merasa ka memenuhi syarat jadi saya lamar.</i>	eksplorasi
4		Pada saat mendapatkan informasi mengenai pekerjaan ini apakah anda sudah mengetahui konsekuensi dari keputusan yang anda pilih? <i>Kalau masa konsekuensinya mungkin itu masalah agama, pasti banyak yang bilang riba kerja di bank, ada juga bilang capek capek kuliah hukum tapi lari ke bank ujungnya.</i>	eksplorasi
5		Mengapa anda yakin dengan karier yang anda pilih? <i>Pada saat itu memang saya butuh kerja juga toh, kerna memang agak susah peluang kariernya ini hukum, jdi awalnya pikiranku kasi jadi batu loncatan mi saja dan tambah tambah pengalaman kerja. Apa lagi kan laki laki ki kalau tidak ada kerjata lain lain di rasa.</i>	Kristalisasi

6		Pada saat memikirkan pekerjaan ini apakah anda juga menerima pendapat dari orang lain? <i>Paling orang tua ku ji saya tanya, dan saya minta juga sarannya.</i> <i>Kalau boleh tau kk apa saran atau pendapatnya orang tua ta ?</i> <i>Sarannya mamaku itu dek dia bilang lamar mi di situ pekerjaan, karena kan memang sempat ka nganggur, jadi pada saat ada lowongan saya lamar. Orang tua bilang lamar saja sapa tau di terima apa lagi sudah agak lama nganggur apa lagi anak cowok.</i>	kristalisasi
7		Hal-hal apa saja yang mendorong anda yakin pada pekerjaan ini ? <i>Yang dorong ka ya bgtu karena memang butuh pekerjaan apa lagi kita laki laki, jelek di rasa kalau tidak ada kerjata, dan pikiranku keren di lihat orang kalau kerja di kantor kantor toh hheh.</i> <i>Selain membutuhkan pekerjaan kak apa lagi yang dorong ki untuk kerja di bank?</i> <i>Selain butuh pekerjaan, yang dorong ka untuk berkarier di bank itu terjamin ki dek ada bpjs Kesehatan dan juga bpjs ketenaga kerjaan, dan ini juga penempatannya di kota sendiri ji jadi dekat sama orang tua juga, kan saya anak tunggal jadi kalau kerja di luar kota kasian orang tua. Itu mi tadi beberapa yang dorong ka untuk berkarier di bank</i>	kristalisaais

8		Dalam Keputusan mengambil pekerjaan ini, siapakah yang sangat mendorong anda dan meyakinkan anda dengan Keputusan yang anda pilih? <i>Diri sendiri sama orang tuaku</i> <i>Dalam bentuk apa dorongannya orang tua ta?</i> <i>Bentuknya itu motivasi, orang tua ku selalu kasi semangat kalau lagi ada masalah di kantor, mama ku yang selalu siapkan bajuku kalau mau ke kantor, kadang di setrikakan, apa lagi awal awal kerja kan butuh ka waktu untuk beradaptasi, jadi orangtuaku selalu kasi masukan dan semangat.</i>	Pemilihan
9		Mengapa anda lebih memilih pekerjaan ini ? <i>Ku pilih karena memang butuh kerja dan ku pikir enak ji kerjanya juga.</i> Selain itu kk ada lagi ? Yah itu tdi saya bilang dek, dekat dari orang tua, butuh pekerjaan juga, terjamin ki juga ada bpjs Kesehatan dan ketenaga kerjaan.	Pemilihan
10		Apakah dengan pekerjaan yang anda pilih sekarang sudah sesuai dengan keinginan anda ? Tentu tidak lah, kan awalnya saya pilih jurusan hukum karena mau ka jadi hakim atau jaksa, tapi ternyata tidak semudah itu, dan susah sekali untuk bisa dapat kerjaan. Apa lagi kita tidak punya pengalaman.	Pemilihan
11		Apakah keputusan yang anda buat ini sudah jelas dan terarah?	klasifikasi

		<i>Saya rasa tidak jelas juga ini arahnya bagaimana karena di awal pilih hukum karena mau jadi hakim atau jaksa, tpi tiba tiba kerja di bank jdi CS.</i> <i>Apakah memang ada kaitannya ini pekerjaan dengan jurusan ta ?</i> <i>Saya rasa tidak ada dek</i> <i>Jadi bagaimana arah karier ta selanjutnya ?</i> <i>Arahnya saya tetap disini galih potensiku supaya cepat di promosikan untuk naik jabatan lagi.</i>	
12		Bagaimana cara anda memilih karier/ pekerjaan ini sedangkan pekerjaan ini berbeda dengan latar belakang Pendidikan anda? <i>Tidak pake cara ji, ku jalani saja ji. Karena saya lihat situasi untuk sya menjadi jaksa atau hakim ,dan ada peluang kerja yang lain jadi saya lamar.</i> Jadi kedepannya rancana karier ta mau seperti apa? Kalau rencana karier ada , kan memang dari awal ini saya sudah di beritahi kalau ada jenjang kariernya.	klasifikasi
13		Bagaimana cara anda beradaptasi dengan pekerjaan yang berbeda dengan latar belakang pendidikan anda? <i>Awalnya memang agak sulit toh karenakan memang baru pertma ki, tapi lama lama kebiasaan jdi mudah .</i>	klasifikasi
14		Bagaimana cara menata karier anda agar karier anda terarah walaupun tidak sesuai dengan latar belakang Pendidikan anda? <i>Di jalani dengan sepenuh hati, jdi sya lupakan mi itu mimpiku tadi jadi jaksa toh, dan saya fokus mi jalani</i>	klasifikasi

		ini pekerjaan sekarang, dan memang ada jenjang karier juga disini tempatku kerja. Jadi kita akan tetap berkarier di sini atau kita akan mencari pekerjaan yang sesuai dengan jurusan ta? Tetap disini dek, karena saya sudah lama disini. Bagaimana carata gali potensita di bidang ini sedangkan berbeda dengan jurusan ta? Caranya yah saya kadang ikut pelatihan pelatihan yang dia adakan sama kantor, karena ini pekerjaanku menjanjikan jenjang karier jika memang punya potensi lebih, dan saya sudah 5 tahun jadi Cs , dan setelah jadi CS saya mau coba lagi di bagian marketing, setelah itu insya allah akan di promosikan atau ikut SDP, untuk jadi manager, itu nnti kita di sekolahkan dulu sama kantor dan di tes lagi.. Jadi saya memang akan fokus di bidangku. Jadi bagaimana dengan gelar sarjana hukum ta ? Kalau masalah itu tidak masalah ji orang tua dengan saya, memang kadang orang sayangkan tapi kan di banyak hal hal yang di pelajari di perkuliahan yang bisa di terapkan di pekerjaan, dan tidak harus saya ji saya rasa kerja sesuai sama jurusan. Karena kalau kuliah ki kan banyak pelajaran di dapat, seperti presentasi, bicara di depan kelas, beradaptasi dengan orang baru, manajemen waktu, disiplin dll. Hal hal seperti itu yang saya ambil di perkuliahan , walaupun bukan kerja di bidang hukum tapi saya tidak menyesal ji ambil hukum. Saya juga sudah coba cari pekerjaan	
--	--	--	--

		<i>di hukum tapi bukan di situ rezeki jdi saya berpikir mungkin bukan di situ rezekinya.</i>	
		WAWANCARA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIER PEKERJA DENGAN PENDIDIKAN YANG TIDAK SESUAI	
1		Apakah salah satu faktor anda milih pakerjaan ini karena anda memiliki bentuk badan yang sesuai dengan pekerjaan ini? <i>Iya, karena memang butuh tinggi badan yang sesuai dengan yang dibutuhkan.</i>	Faktor genetik
2		Apakah anda memilih pekerjaan ini karena anda minat, bakat ataupun anda hobi dengan pekerjaan ini <i>Tidak ada ji hobiku main bola, bakatku tidak saya tau. Yah betul betul karena memang butuh uang juga toh, kerjaan apa lagi laki laki .</i>	Faktor genetik
3		Bagaimana anda menuangkan bakat ataupun kemampuan anda dalam pekerjaan ini ? <i>Tidak ada dek, tidak saya tau juga ini apa sebenarnya bakatku . kalau kemampuan mungkin bisa ka computer</i>	Faktor genetik

		<i>sama bagus public speakingku kalau ada customer saya layani.</i>	
4		Apakah anda memilih pekerjaan ini kerana pakerjaan ini memiliki gaji yang tinggi? <i>Iya juga , karena bank kan termasuk gaji gaji UMR.</i>	Faktor lingkungan
5		apakah anda memilih pekerjaan ini karena hanya pekerjaan ini yang membuka jalan untuk anda bekerja? <i>Iya, kan ini mi pekerjaan ku dek, saya pilih ini karena ini jalan ku untuk punya pekerjaan</i>	Faktor lingkungan
6		Apakah lingkungan anda mendorong anda untuk mengambil pekerjaan ini? <i>Lingkungan ku banyak yang pro sama kontra, orang tua mendukung tapi keluarga ku selain orang tua tidak setujuh salah satunya nenek sama kakekku katanya riba, wajar toh kakekku imam masjid.</i>	Faktor lingkungan
7		Apakah pengalaman sebelumnya mengajarkan anda untuk tidak menyia-nyiakan kesempatan kerja walaupun tidak sesuai dengan Pendidikan anda? <i>Iya sih, karena ada kemarin di tawarkan pekerjaan juga tapi saya tolak karena memang bilang ka bukan</i>	Faktor belajar

		<i>hakim atau jaksa dan tidak ada sama sekali hubunganya dengan hukum jadi saya tolak, dan alhasil bambong mka.</i>	
8		Bagaimana pengalaman itu mengajarkan anda untuk tidak menyia-nyiakan kesempatan ? <i>Ya itu, jadikan semua saja batu loncatan, karena kesempatan kerja tidak sering datang</i>	Faktor belajar
9		Apakah anda mengambil pekerjaan ini karena anda memiliki pengalaman sebelumnya ? <i>Tidak dek</i>	Keterampilan dalam menghadapi masalah
10		Apakah pengaruh lingkungan dan pengalaman anda sehingga anda memiliki keterampilan khusus dan sejalan dengan pekerjaan anda saat ini ? <i>Tidak ji juga, itu ji mungkin pintar ka komputer jdi agak sedikit terbantu ka untuk menyesuaikan dengan pekerjaanku</i>	Keterampilan dalam menghadapi masalah
11		Pekerjaan ini berbeda dari latarbelakang Pendidikan anda sehingga banyak hal baru yang terjadi di dalam pekerjaan anda apakah anda dapat menerima masukan dan kritikan dari orang lain? <i>Tetap, semua pagaiwai yang berikan masukan saya terima , karena mmng awal-awal butuhki arahan</i>	Keterampilan dalam menghadapi masalah

12		Pekerjaa ini berbeda dari latarbelakang Pendidikan anda sehingga banyak hal baru yang terjadi di dalam pekerjaan. Bagaimana cara anda menyelesaikan masalah yang terjadi di pekerjaan anda? <i>Caraku hadapi, cari jalan keluar , kalau sudah mentok cari solusi di teman-teman yang lebih berpengalaman</i>	Keterampilan dalam menghadapi masalah



LEMBAR PERSETUJUAN MENAJADI INFORMAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : chaeryani . s.Pd
Jenis kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Staf UKS SMP 9 Pinrang
Pendidikan : bahasa Indonesia.
Alamat : Pinrang

Saya bersedia menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan oleh saudara Muh. Agung Naharuddin yang berjudul **Dinamika Pengambilan Keputusan Karier Pada Pekerja Dengan Pendidikan yang Tidak Sesuai di Kelurahan Sirappe Kabupaten Pinrang.**

Saya memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap diri saya dan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti serta hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Oleh karena ini, saya bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Pinrang, 23 / 12 / 2024



(Chaeryani . s.Pd.)

LEMBAR PERSETUJUAN MENAJDI INFORMAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUHARTINA
Jenis kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Staf TU SMPN 4 Pinrang
Pendidikan : Matematika
Alamat : Pinrang

Saya bersedia menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan oleh saudara Muh. Agung Naharuddin yang berjudul **Dinamika Pengambilan Keputusan Karier Pada Pekerja Dengan Pendidikan yang Tidak Sesuai di Kelurahan Sirappe Kabupaten Pinrang.**

Saya memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap diri saya dan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti serta hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Oleh karena ini, saya bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Pinrang, 17 / 12 / 2024



(SUHARTINA)

LEMBAR PERSETUJUAN MENAJADI INFORMAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AHMAD, S.H.
Jenis kelamin : LAKI-LAKI
Pekerjaan : Pegawai Bank Mandiri (Customer Service)
Pendidikan : Sarjana Hukum
Alamat : Pinrang

Saya bersedia menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan oleh saudara Muh. Agung Naharuddin yang berjudul **Dinamika Pengambilan Keputusan Karier Pada Pekerja Dengan Pendidikan yang Tidak Sesuai di Kelurahan Sirappe Kabupaten Pinrang**.

Saya memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap diri saya dan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti serta hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Oleh karena ini, saya bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Pinrang, 24 / 12 2024



PAREPARE (AHMAD, S.H.)

DOKUMENTASI



BIODATA PENULIS



Nama lengkap penulis adalah Muh. Agung Naharuddin, Lahir di Pinrang 23 Oktober 2001. Merupakan anak pertama dari 2 bersaudara dari pasangan bapak Naharuddin dan ibu Hajrah. Penulis bertempat tinggal di Jalan poros cempa Kelurahan Siparappe Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Adapun Riwayat Pendidikan penulis yaitu, memulai Pendidikan di SDN 23 Pinrang pada tahun 2007, kemudian melanjutkan Pendidikan di SMPN 4 Kabupaten Pinrang pada tahun 2013, kemudian melanjutkan Pendidikan di SMKN 1 Kabupaten Pinrang pada tahun 2016, setelah itu kuliah di IAIN Parepare, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, program studi BKI (bimbingan dan konseling islam) pada tahun 2019. Penulis menyelesaikan Skripsi pada tahun 2025 yang berjudul *“Dinamika Pengambilan Keputusan Karier Pada Pekerja Dengan Pendidikan yang Tidak Sesuai Di Kelurahan Siparappe Kabupaten Pinrang”*.